



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

Kantor Pusat
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258
0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)
corsec @semenbaturaja.co.id

Nomor : LP.07.02/1575/2022
Lampiran : 1 (satu) buku
Perihal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Triwulan I Tahun 2022 (*Unaudited*)
berbasis XBRL

Palembang, 27 April 2022

Yth. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl Jend. Sudirman Kav 52-53
Up. Direktorat Penilaian Perusahaan

Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Memperhatikan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor 505973/BEI.PPU/11-2015 tentang Penyampaian Laporan Keuangan berbasis XBRL melalui IDXnet dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Triwulan I Tahun 2022 (*Unaudited*) dalam bentuk *soft copy*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk


Doddy Irawan
Corporate Secretary



**PT SEMEN BATURAJA
(PERSERO) Tbk**

BUMN UNTUK
INDONESIA



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**Tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit)
dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit) /**

***As of March 31, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (audited)
and for the 3 (three) months period ended
March 31, 2022 and 2021 (unaudited)***

www.semenbaturaja.co.id

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit) /

*As of March 31, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (audited)
and for the three months period ended
March 31, 2022 and 2021 (unaudited)*

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit) Dan untuk periode tiga bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of March 31, 2022 (unaudited) and Desember 31, 2021 (audited) And for the three period ended As of March 31, 2022 and 2021 (unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-67	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan Atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran VI/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk

Kantor Pusat
Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati
Palembang, Sumatera Selatan 30258
0711 - 511261 (Hunting)
0711 - 512126 (Fax)
corsec @semenbaturaja.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
ON MARCH 31, 2022 AND 2021
PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Daconi	Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili	Jln. Ridwan Rais No. 21 LK. II RT.009 RW.000	Domicile Address
	Kel. Bumi Kedamaian, Kec. Kedamaian, Bandar Lampung, Lampung	
Nomor Telepon	(0711) 511261 Ext. 1200	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Tubagus Muhammad Dharury	Name
Alamat Kantor	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang	Office Address
Alamat Domisili	Gayungsari Timur IV MGK 06 RT.001 RW.006	Domicile Address
	Kel. Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur	
Nomor Telepon	(0711) 511261 Ext. 1200	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Finance and Risk Management Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and its subsidiary;
 2. The consolidated financial statements as of March 31, 2022 and December 31, 2021 and for three months period ended March 31, 2022 dan 2021 have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All the information has been fully and corectly disclosed in the consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 4. We are responsible for the Company and it's subsidiary' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 19 April 2022 / April 19, 2022

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Finance and Risk Management Director



Daconi

Tubagus Muhammad Dharury

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,18,36	535.566.951	534.829.582	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,18,36	12.921.551	7.923.000	Related Parties
Pihak Ketiga	5,18	521.669.083	466.029.285	Third Parties
Piutang Lain - lain				Others Receivables
Pihak Berelasi	6,18,36	181.378	-	Related Parties
Pihak Ketiga	6,18	2.189.169	1.598.649	Third Parties
Persediaan	7	294.889.180	282.226.860	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	15a	6.662.994	7.043.550	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	8,36	18.258.096	2.412.308	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	12.581.392	9.267.193	Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10,19	452.550	551.497	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		1.405.372.344	1.311.881.924	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham		25.000	25.000	Investment In Share
Aset Tetap	11	4.098.321.051	4.132.635.897	Fixed Assets
Aset Takberwujud	12	196.111.738	204.077.132	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13,36	167.213.276	169.125.666	Other Non - Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.461.671.065	4.505.863.695	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		5.867.043.409	5.817.745.619	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	14,18,36	106.239.608	90.401.309	Related Parties
Pihak Ketiga	14,18	190.447.183	160.434.215	Third Parties
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long - Term Borrowings
Utang Bank Jangka Pendek	18, 19	67.538.652	58.854.644	Short Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	8.665.830	12.896.984	Lease Liability
Utang Pajak	15b	15.453.787	18.164.189	Taxes Payable
Beban Akrua	16,18,36	49.189.785	124.215.850	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	21	13.708.389	1.543.253	Short Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	17,18	6.856.892	6.603.844	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		458.100.126	473.114.288	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek :				Long Term Debt, Net of Current Portion
Pinjaman Bank	18, 19	1.569.441.772	1.592.119.081	Bank Loan
Liabilitas Sewa	20	74.692.492	78.688.546	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	15d	150.555.990	145.141.491	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	21	50.846.843	50.513.004	Long Term Employee Benefit Liabilities
Utang Pengembangan, Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	22	85.981.079	11.924.688	Development Liability, Provision For Reclamation and Mine Clouser
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.931.518.176	1.878.386.810	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.389.618.302	2.351.501.098	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Modal Saham				Share capital
Modal Dasar 30.000.000.000 Lembar Saham Biasa, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 9.932.534.336 Lembar Saham Biasa Dengan Nilai Rp 100 Per Lembar Saham	23	993.253.434	993.253.434	Authorized 30,000,000,000 Common Shares, Issued and Fully Paid-up Capital 9,932,534,336 Common Shares With per Value Rp 100 per Value
Tambahan Modal Disetor	24	1.270.606.785	1.270.606.785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.067.069.002	1.017.670.369	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		199.210.937	239.059.534	Unappropriated
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(52.751.773)	(54.382.138)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		3.477.388.385	3.466.207.984	Total Equity Attributable to the owner of the Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali	26	36.722	36.537	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.477.425.107	3.466.244.521	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.867.043.409	5.817.745.619	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	
PENDAPATAN	27	416.234.089	403.499.996	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(222.629.101)	(207.083.847)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		193.604.988	196.416.149	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	29	(81.793.280)	(78.661.890)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	30	(56.529.724)	(54.497.162)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya	31	(2.821.774)	3.492.623	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Usaha		(141.144.778)	(129.666.429)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		52.460.210	66.749.720	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	32	3.661.076	2.996.103	Financial Income
Beban Keuangan	33	(41.616.412)	(46.080.079)	Financial Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		(37.955.336)	(43.083.976)	Total Financial Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		14.504.874	23.665.744	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15c	(4.954.653)	(5.689.356)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		9.550.221	17.976.388	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		2.090.211	(3.242.033)	Remeasurement of Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait		(459.846)	713.247	Related Income Tax
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain				Total Other Comprehensive Gain (Loss)
Tahun Berjalan Setelah Pajak		1.630.365	(2.528.786)	for The Year After Tax
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.180.586	15.447.602	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		9.550.036	17.975.954	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		185	434	Non - Controlling Interests
		9.550.221	17.976.388	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		11.180.401	15.447.168	Equity Holders of Parent Entity
Kepentingan Non - Pengendali		185	434	Non - Controlling Interests
		11.180.586	15.447.602	
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)		1	2	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK/ EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY											
Catatan/ Notes	Modal Saham Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo laba / Retained earnings		Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Not Reclassified to Profit or Loss	Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Reclassified to Profit or Loss					
Saldo Per 1 Januari 2021		993.253.434	1.270.606.785	1.007.899.600	195.420.158	(59.326.386)	-	3.407.853.591	35.016	3.407.888.607	Balance as of January 1, 2021
Dividen	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	17.975.954	-	-	17.975.954	434	17.976.388	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(2.528.786)	-	(2.528.786)	-	(2.528.786)	Remeasurement of liabilities/assets long term - employee benefit
Saldo Per 31 Maret 2021		993.253.434	1.270.606.785	1.007.899.600	213.396.112	(61.855.172)	-	3.423.300.759	35.450	3.423.336.209	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022		993.253.434	1.270.606.785	1.017.670.369	239.059.534	(54.382.138)	-	3.466.207.984	36.537	3.466.244.521	Balance as of January 1, 2022
Dividen	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	-	49.398.633	(49.398.633)	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	9.550.036	-	-	9.550.036	185	9.550.221	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	1.630.365	-	1.630.365	-	1.630.365	Remeasurement of liabilities/assets long term - employee benefit
Saldo Per 31 Maret 2022		993.253.434	1.270.606.785	1.067.069.002	199.210.937	(52.751.773)	-	3.477.388.385	36.722	3.477.425.107	Balance as of March 31, 2022

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		479.846.070	524.680.950	Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(373.603.115)	(410.173.936)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(30.351.617)	(31.009.393)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		3.070.490	3.106.068	Interest Income Receipt
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.314.977)	(124.515)	Payment of Corporate Income Taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used for)
Aktivitas Operasi		76.646.851	86.479.174	Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aktiva Tetap		(2.510.108)	(6.487.960)	Acquisition of Fixed Assets
Aset Dalam Pembangunan		(1.056.585)	(1.483.329)	Construction in Progress
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used for)
Aktivitas Investasi		(3.566.693)	(7.971.289)	Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)				CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Kredit Investasi	20	-	480.000.000	Receipt of Investment Credit Loan
Pembayaran Pokok Kredit Investasi	20	(14.214.642)	(7.225.000)	Payment of Investment Credit Loan
Pembayaran Pokok <i>Medium Term Note</i>	19	-	(400.000.000)	Payment of Medium Term Note loan
Pembayaran Bunga Kredit Investasi	37	(40.035.870)	(30.386.685)	Payments of Dividend
Pembayaran Bunga Keuangan		(530.528)	(35.443)	Payment of Interest of Medium Term Note Loan
Pembayaran Bunga <i>Medium Term Note</i>		-	(9.000.000)	Payment of Financing Lease
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa		(18.089.919)	(16.628.361)	Payment of Interest on Finance Leases
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Flows Provided by (Used for)
Aktivitas Pendanaan		(72.870.959)	16.724.511	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS				IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		209.199	95.232.396	
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP				EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS				CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
		528.170	(101.505)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
		534.829.582	362.469.101	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END
	4	535.566.951	457.599.992	
Komponen Kas dan Setara Kas				Components Cash and Cash Equivalents
terdiri dari:				are as follows:
Kas		48.593	144.050	Cash
Bank		105.518.358	123.455.942	Banks
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>		430.000.000	334.000.000	Time and Call Deposits
		535.566.951	457.599.992	
Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.				Additional information of non cash activities is presented in Note 39.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Legalitas Pendirian Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, Notaris di Jakarta pada tanggal 14 November 1974 dengan Akta Notaris No. 34, diubah dengan Akta Notaris yang sama tanggal 21 November 1974 dengan Akta Notaris No. 49; Akta-akta ini telah termasuk pada Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan No. Y.A.5/422/18 tanggal 22 November 1974, didaftarkan di Pengadilan Negeri Palembang dengan No. 376/1974 & No. 377/1974 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 2 tanggal 7 Januari 1975.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran dasar terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan Akta Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, nomor 68 tanggal 25 Juni 2021 mengenai perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan serta pengangkatan Komisaris Independen Perseroan dan telah mendapatkan penerimaan perubahan Anggaran Dasar Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0127661.AH.01.11.TH.2021 tanggal 23 Juli 2021.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan surat No. S-176/D.04/2013 tanggal 19 September 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perseroan memperoleh persetujuan Pernyataan Efektif Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 28 Desember 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.337.678.500 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran saham Rp 560 (Rupiah penuh) per saham.

c. Lingkup dan Jaringan Usaha Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak dibidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen.

Kantor Pusat Perseroan terletak di Jalan Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Lokasi pabrik yang dimiliki Perseroan terdapat di tiga lokasi yaitu masing-masing di Baturaja, Palembang dan Panjang (Lampung). Fasilitas Pabrik di Perseroan Baturaja meliputi pabrik penghasil terak (intermediate good) dengan kapasitas produksi 2.700.000 ton per tahun dan pabrik penghasil semen (cement mill) dengan kapasitas produksi semen curah 3.850.000 ton per tahun.

Jumlah kapasitas ini diperoleh setelah selesainya proyek *Cement Mill & Packer* yang diselesaikan pada akhir tahun 2013 dan proyek Pabrik Baturaja II yang diselesaikan pada akhir tahun 2017. Seluruh hasil produksi semen dipasarkan di pasar lokal yang meliputi wilayah Sumatera Bagian Selatan dan Bengkulu.

Selain kantor beroperasi di Baturaja, Palembang dan Panjang, Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan yang beralamat di Gedung Graha Irama Lantai 9 Ruang B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Juni 1981

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-195/MBU/03/2022 di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 25 Maret 2022 komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 March 31, 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Franciscus M.A. Sibarani
Komisaris	Oke Nurwan
Komisaris Independen	Darusman Mawardi
Komisaris Independen	Chowadja Sanova
Komisaris Independen	-
* Mengundurkan diri berdasarkan surat edaran No: UM.02.13/4496/2021 efektif per 29 Desember 2021.	

1. GENERAL

a. Company Establishment Legality

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (the "Company") was established based on the Deed of Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjai, Notary in Jakarta on November 14, 1974 with Notary Deed No. 34, amended by the same Notarial Deed dated November 21, 1974 with Notarial Deed No. 49; These deeds have been included in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/422/18 dated November 22, 1974, registered at the Palembang District Court with No. 376/1974 & No. 377/1974 dated November 22, 1974 and announced in the Supplement to the State Gazette No. 2 dated January 7, 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendments to the Articles of Association based on the General Meeting of Shareholders were made by Deed of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, number 68 dated June 25, 2021 regarding changes to the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors and the appointment of Independent Commissioners of the Company and has received acceptance of amendments to the Articles of Association of the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree no. AHU-0127661.AH.01.11.TH.2021 dated July 23, 2021.

b. Public Offering of Shares of the Company

According to the letter No. S-176/D.04/2013 dated September 19, 2013 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the approval of the Effective Registration Statement from Financial Service Authority.

On December 28, 2013 PT Semen Baturaja (Persero) Tbk has removed shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 2,337,678,500 shares with nominal price Rp 100 (full amount Rupiah) per share and the offering price of Rp 560 (full amount Rupiah) per share.

c. Scope and Network of the Company's Business

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company is involved in the cement industrial sector including production, distribution, and other services around cement industry.

The Company's head office located on Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang. Cement plants of the Company are located in Nine location there are in Baturaja, Palembang, and Panjang (Lampung). The facility of plant in Baturaja company includes plant for producing intermediate goods (clinker) with the production capacity of 2,700,000 tons per year and plant for producing cement bulk with production capacity of 3,850,000 ton per year.

The capacity was reached after the completion of project of Cement Mill & Packer which completed at the end of the year 2013 and project of Baturaja II Factory which completed at the end of the year 2017. All cement production is marketed in the local market which covers the Southern Sumatra and Bengkulu regions.

In addition to the operating office in Baturaja, Palembang and Panjang, the Company also has representative office located at Graha Irama 9th floor Room B - C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, South Jakarta. The Company commenced commercial operations on June 1, 1981.

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on the Letter of Minister of State-Owned Enterprises Number: SR-195/MBU/03/2022 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on March 25, 2022, the composition of the Board of Commissioners has changed. The composition of the Company's Board of Commissioners as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021 December 31, 2021	Boards of Commissioners
Franciscus M.A. Sibarani		President Commissioner
Oke Nurwan		Commissioner
Darusman Mawardi		Independent Commissioner
Chowadja Sanova		Independent Commissioner
Endang Tirtana*		Independent Commissioner
*Resign based on the circular No: UM.02.13/4496/2021 effective as per December 29, 2021.		

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 March 31, 2022
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Daconi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tubagus Muhammad Dharury
Direktur Produksi dan Pengembangan	Suherman Yahya
Direktur Umum dan SDM	Gatot Mardiana
Direktur Pemasaran	Mukhamad Saifudin

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK-01/DK-SB/II/2021 tanggal 29 Januari 2021, komposisi Komite Audit mengalami perubahan. Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 March 31, 2022 and December 31, 2021
Komite Audit	
Ketua	Darusman Mawardi
Anggota	Mansyursyah Nasution
Anggota	Muhammad Imran

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai masing-masing 906 dan 912 karyawan. Jumlah biaya karyawan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 52.690.842 dan Rp 208.372.727. Remunerasi yang dibebankan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp 6.621.648 dan Rp 24.128.943.

e. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak /subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage		Dimulainya kegiatan komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets before eliminations	
			31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Baturaja Multi Usaha	Palembang	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat & Jasa / Trading, construction, industry, transportation & services	99,94%	99,94%	2016	253.739.764	238.161.382

Pada tanggal 24 Februari 2016, berdasarkan akta notaris No.49, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., Perseroan mendirikan PT Baturaja Multi Usaha. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0010830.AH.01.01 tanggal 26 Februari 2016.

Anggaran dasar Entitas Anak mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 180 tanggal 29 Januari 2018, Notaris Akhmad Habriand, S.H., M.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000 menjadi Rp 160.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.025.000 menjadi Rp 40.025.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0085903 tanggal 27 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. The Board of Commissioners, Directors and Employee (Continued)

Board of Director of the Company as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021 December 31, 2021	Boards of Directors
Jobi Triananda Hasjim		President Directors
M. Jamil		Finance Director and Risk Management
Daconi		Production and Development Director
Amrullah		General Affairs and HR Director
Mukhamad Saifudin		Marketing Director

Based on the Decision of Commissioners No. SK-01/DK-SB/II/2021 dated January 29, 2021, the Board of Audit Committee have been change. Board of Audit Committee of the Company as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 March 31, 2022 and December 31, 2021	Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member

As at March 31, 2022 and December 31, 2021 the Company had 906 and 912 employees. Total employees costs for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 52,690,842 and Rp 208,372,727. Remuneration costed to the boards of Commissioners and Directors follows as amounted to Rp 6,621,648 and Rp 24,128,943.

e. Consolidated Subsidiary

The company's ownership interests in consolidated subsidiary is as follows:

On February 24, 2016, based on Notarial Deed No.49, Notary of Akhmad Habriand, S.H., M.H., the Company established PT Baturaja Multi Usaha. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0010830.AH.01.01 dated February 26, 2016.

The Subsidiary's articles of association has been amended several times, the latest by notariated deed No. 180 of Akhmad Habriand, S.H., M.H., dated January 29, 2018 concerning the increased in authorized capital from Rp 40,000,000 to Rp 160,000,000 and the increase issued and fully paid capital from Rp 10,025,000 to Rp 40,025,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0085903 dated February 27, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/ BL.2012 tanggal 25 September 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah mata uang Rupiah karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Rupiah dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyalinannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru, amandemen, dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- a) PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- b) Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- c) PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Suku;
- d) PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- e) PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- f) PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- g) PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- h) PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- i) PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- j) ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK Lainnya

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 April 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Efektif per 1 April 2021:

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait

Efektif per 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual Covid-19 setelah 30 Juni 2021;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73: Sewa;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 dated September 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency used by the Company and subsidiary (Group) is the IDR currency since the Group operates in a prime economic environment that using IDR currency. Therefore, IDR is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Principles of Consolidation

New and Revised Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

- a) PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- b) Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- c) PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Suku;
- d) PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- e) PSAK 112: Accounting for Endowments;
- f) PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial
- g) PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- h) PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- i) PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- j) ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Other SFAS

New standards and amendments issued but effective for the financial year beginning April 1, 2021 and have not been early adopted by Group are as follows:

Effective April 1, 2021:

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related

Effective January 1, 2022:

- Amendment of PSAK 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework lease concession beyond June 30, 2021;
- Amendment of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts”;
- Annual Improvement PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual Improvement PSAK 73 “Lease”;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PSAK Lainnya (Lanjutan)

Efektif per 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip Prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Menghentikan pengakuan nilai tercatat untuk setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- e) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- f) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- g) Menghentikan pengakuan nilai tercatat untuk setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- h) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- i) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- j) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain; dan
- k) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Other SFAS (Continued)

Effective January 1, 2022:

- Amendment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statement";
- Amendment of PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use;
- Annual Improvement PSAK 71 "Financial Instruments";
- Amendment of PSAK 46 "Income Taxes";

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognises the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b) Derecognises the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c) Recognises the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- e) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- f) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- g) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- h) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- i) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- j) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- k) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan Saldo

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Mata Uang	
1 USD	14.349
1 EUR	16.003

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintahan dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Translation

i. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currency
		1 USD
	14.269	
	16.127	1 EUR

f. Related parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan berhubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - jumlah penyisihan kerugian; dan
 - jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets that do not meet the criteria to be measured at amortized cost or to be measured at fair value through other comprehensive income.

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below - market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - the amount of the loss allowance; and
 - the amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- nilai waktu atas uang; dan
- informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group derecognize a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Group measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- the time value of money; and
- reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Grup melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank (rekening giro) dan deposito dibawah satu tahun tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi kerugian penurunan nilai (Catatan 2.o), jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset tetap sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat sampai dengan 50 tahun. Seluruh aset lainnya (selain tanah pengembangan) penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Usefulness
Bangunan dan Infrastruktur	2-50 tahun / years
Mesin	2-50 tahun / years
Peralatan Berat	2-20 tahun / years
Peralatan Kantor	2-4 tahun / years
Kendaraan Bermotor	4-8 tahun / years

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Penyelesaian dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Penyelesaian.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and bank accounts consist of cash and cash in banks (demand accounts) and time deposits under one year not used as collateral or restricted in use.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

j. Fixed Assets

Property, plant and equipment except land held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost net of accumulated depreciation, amortization and depletion of impairment losses (Note 2.o), if any. The cost includes expenses that are directly attributable to the acquisition of the asset. Cost also includes the estimated costs of dismantling, and removing property, plant and equipment, and restoring the location of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives until 50 years. All other fixed assets (except for mining properties) are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets
Buildings and Infrastructures
Machinery
Heavy Equipment
Furniture and Fixture
Vehicles

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Self-constructed fixed assets are presented as Asset in Construction and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan review atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti Pertambangan

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap area of interest. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur yang terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas suatu properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan yaitu apabila terdapat kemungkinan besar akan ada tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut langsung dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.n.

l. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi area of interest tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai aspek komersial sumber daya mineral yang teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pemetaan dan pengambilan contoh, serta aktivitas lainnya yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas Penambangan sumber daya mineral yang bersangkutan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya. Pengeluaran eksplorasi dan eksploitasi dikapitalisasi apabila memenuhi salah satu dari keadaan berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Mining Properties

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties and aggregated with the subsequent development expenditure

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.n.

l. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area of interest, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore, topographical, geological, geochemical and geophysical studies, exploratory drilling, trenching and sampling, activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

- i. Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area of interest masih berlaku dan pengeluaran tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau penjualan area of interest tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan komersial, sebelum secara ekonomis dapat diperoleh. Di samping itu, aktivitas signifikan yang berkaitan dengan area of interest tersebut masih berlangsung.

Pengeluaran yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang bersangkutan, kecuali perolehan aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi diatribusikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang bersangkutan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset ini juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum ditransfer ke akun Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan.

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area of interest tertentu dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

m. Reklamasi tambang

Reklamasi tambang dicatat berdasarkan nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Rehabilitasi tambang terdiri dari aktivitas reklamasi dan penutupan tambang yang meliputi aktivitas pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan dan konstruksi di area tambang.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan pada Provisi Rehabilitasi Tambang pada saat terjadinya.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain goodwill, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Exploration and Evaluation Assets (continued)

- i. The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- ii. Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include expenditures directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those expenditures can be related directly to operations activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Exploration and Evaluation Assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to Mining Properties - Mines under Development.

Expenditure incurred before the Group has obtained the legal right to explore an area of interest is expensed as incurred.

m. Mine reclamation

Mine reclamation recorded the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. Mine rehabilitation include activities for dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development and construction activities in the mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the Consolidated Statement of Other Comprehensive Income.

Changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions in Provision for Mine Rehabilitation when they occur.

n. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik ini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi, atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direvisi pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Sedangkan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan jika dikenakan oleh otoritas pajak yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK No.24 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is expected for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously. Whereas for deferred tax assets and liabilities if levied by the same taxation authority, both the same taxable entity or different taxable entities.

p. Employee Benefit

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK No.24 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus dimana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

q. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Other long-term employee benefits Liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

q. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan.
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang bukan dolar Amerika sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
- The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
- The customer has legal title to the goods.
- The customer has physical possession of the goods.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
- The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.
- For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

t. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

w. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiary incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiary uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan yang Bernilai Rendah

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa aset yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada akhir periode pelaporan mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam periode pelaporan yang akan datang.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat asumsi dan estimasinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan keadaan mengenai perkembangan masa depan dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Masa manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk instrumen keuangan telah diukur sejumlah sepanjang umur kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya jika risiko kredit meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. *Expected Credit Loss* pada instrumen keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 12 bulan karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa instrumen keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Instrumen keuangan dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa pelanggan dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Leases

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are the value of lease assets less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY, ASSUMPTIONS, AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates, assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its assumptions and estimates based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of, among other things: discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Allowance for impairment losses for financial instruments has been measured at an amount equal to lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. The Expected Credit Loss on financial instruments are estimated using a provision matrix refer to past default history of the customers and an analysis of the customers current financial position, and adjusted for specific factors to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 12 months past due because historical experience has indicated that financial instruments aren't generally recoverable.

Financial instrument is written off when there is information indicating that the customers is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika tertentu. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajarnya. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan model input seperti model volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskontonya, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa yang akan datang sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Manajemen harus melakukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan pada angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Penentuan estimasi cadangan mineral

Penentuan estimasi cadangan mineral menimbulkan ketidakpastian dalam penentuan angka-angka di laporan keuangan. Estimasi cadangan mineral terbukti dan terakumulasi dalam penentuan berbagai angka di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Cadangan mineral terbukti dan terakumulasi merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMi). Dalam mengestimasi cadangan mineral, diperlukan berbagai asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga komoditas yang bersangkutan, serta nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman dari mineral yang bersangkutan yang penentuannya dilakukan dengan analisis atas data geologis, yang diperoleh dari sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data. Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat juga berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup, di antaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan dalam masa manfaat ekonomis aset;
- Pencadangan untuk biaya pembongkaran, restorasi lokasi dan lingkungan dapat berubah karena adanya perubahan dalam estimasi waktu dan besarnya biaya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Penentuan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi serta biaya pengembangan

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan - tambang dalam pengembangan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan manfaat ekonomis masa depan dari aktivitas eksplorasinya di masa yang akan datang. Jika tidak terdapat manfaat ekonomis dari aktivitas eksplorasi di masa depan, aktivitas eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan harus dihentikan, dan seluruh biaya-biaya yang terkait harus dibebankan sebagai biaya eksplorasi dan evaluasi atau biaya properti pertambangan - tambang dalam pengembangan. Dengan demikian, terdapat ketidakpastian yang signifikan tentang kapitalisasi atau pembebanan dari biaya-biaya ini.

Penentuan provisi rehabilitasi tambang

Grup menilai provisi rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan provisi rehabilitasi tambang, antara lain adalah biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi dan perubahan peraturan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah yang sudah diprovisikan dengan biaya aktual dimasa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY, ASSUMPTIONS, AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the loss can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining mineral reserve estimates

Determination of estimated mineral reserves creates uncertainty in determining the numbers in the financial statements. Estimates of proven and probable reserves form the basis for determining various figures in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income of the Group. Proven and probable mineral reserves are estimates of the amount of results that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports mineral reserves based on the principles set by the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMi). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;
- Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Determining capitalization of exploration and evaluation costs and development costs

The accounting policies established by the Group for exploration and evaluation assets and mining properties - mines under development require management consideration in determining the future economic benefits of their exploitation activities in the future. If there are no economic benefits from future exploitation activities, exploration, evaluation and development activities must be stopped, and all related costs must be charged as exploration and evaluation costs or mining property - mines under development cost. Accordingly, there is significant uncertainty about the capitalization or imposition of these costs.

Determining provision for mine rehabilitation

The Group assess its provision for mine rehabilitation on an annual basis. Significant estimates and assumptions are used in determining the provision for mine rehabilitation, such as the cost for rehabilitation activities, technological changes and regulatory changes. The uncertainty of estimates and assumptions may cause difference between the amount that has been projected and the actual costs in the future.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI, ASUMSI, DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY, ASSUMPTIONS, AND
CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (Continued)**

Determining of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022
Kas	48.593
Kas di Bank	105.518.358
Deposito berjangka	430.000.000
Total	535.566.951
a. Kas	
	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022
Rupiah	48.593
Total	48.593
b. Bank	
	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 37a)	90.047.554
Pihak ketiga:	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Syariah	7.476.842
PT Bank Permata Unit Usaha Syariah	6.015.462
PT Bank Central Asia Tbk	1.937.469
<u>USD</u>	
PT Bank Permata Unit Usaha Syariah	41.031
Total	105.518.358

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cash on Hand	28.765	Cash on Hand
Cash on Banks	124.800.817	Cash on Banks
Time Deposits	410.000.000	Time Deposits
Total	534.829.582	Total
a. Cash on Hand		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	28.765	Rupiah
Total	28.765	Total
b. Cash in Banks		
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Related Parties (Note 37a)	111.392.449	Related Parties (Note 37a)
Third parties:		Third parties:
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Syariah	5.907.566	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Unit Usaha Syariah	5.984.859	PT Bank Permata Unit Usaha Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	1.436.037	PT Bank Central Asia Tbk
<u>USD</u>		<u>USD</u>
PT Bank Permata Unit Usaha Syariah	79.906	PT Bank Permata Unit Usaha Syariah
Total	124.800.817	Total

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

c. Deposito Berjangka dan Call Deposit

	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 37b)	340.000.000
Pihak ketiga:	
Rupiah	
PT Bank Mega Syariah	90.000.000
PT Bank Permata Unit Usaha Syariah	-
Total	430.000.000

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022
Rupiah (dinyatakan dalam %)	0,25 - 4,75
Jangka Waktu	1 bulan - 3 bulan/ 1 month - 3 months

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

c. Time and Call Deposit

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Related Parties (Note 37b) Third parties:
	295.000.000	
Rupiah		
PT Bank Mega Syariah	105.000.000	
PT Bank Permata Unit Usaha Syariah	10.000.000	
Total	410.000.000	Total

The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rupiah (stated in %) Maturity Period
	2.7% - 5%	
	1 bulan - 3 bulan/ 1 month - 3 months	

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha merupakan tagihan atas penjualan semen dan white clay kepada para distributor :

	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 36c)	12.967.496
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45.945)
Subtotal	12.921.551
Pihak Ketiga	603.042.315
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(74.636.232)
Subtotal	528.406.083
Total Piutang dikurangi Cadangan Piutang	541.327.634
Fasilitas Pembiayaan Pelunasan Faktur	(6.737.000)
Total	534.590.634

Proses pengangkatan distributor menggunakan sistem penilaian internal untuk menilai potensi distributor. Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja distributor yang dilakukan setiap tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang Grup yang ada pada saat ini sudah dijamin dengan fasilitas – fasilitas pembiayaan seperti; Distributor Financing Perbankan, Lembaga Penjaminan, APHT Aset dan lain – lain. Grup melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terkait dengan penerapan sistem penjualan dengan metode distributor financing, dimana distributor diberikan fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan, sehingga Perusahaan mendapatkan kepastian pelunasan piutang usaha pada saat jatuh tempo (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah fasilitas pembiayaan untuk pelunasan faktur penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 6.737.000 dan Rp 28.779.000.

Rincian piutang yang melebihi 5% dari jumlah piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2021	
	Rp	%
PT Maju Mix Bersama Abadi	121.383.731	22,71
PT Matra Agung Persada	79.635.740	14,90
PT Kapuas Musi Madelyn	75.226.324	14,07
PT Zaza Anugerah Mandiri Perkasa	35.642.774	6,67
Jumlah	311.888.569	58,34
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	%
PT Maju Mix Bersama Abadi	121.383.731	25,61
PT Matra Agung Persada	75.226.324	15,87
PT Kapuas Musi Madelyn	64.744.152	13,66
PT Zaza Anugerah Mandiri Perkasa	35.642.774	7,52
Lie Otto Pratama	23.731.245	5,01
Jumlah	320.728.226	67,67

5. TRADE RECEIVABLES

Balance of trade receivable presents receivable and white clay for distributors:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Related Parties (Note 36c) Allowance For Impairment Losses
	7.968.945	
	(45.945)	
Subtotal	7.923.000	Subtotal
	564.472.784	Third Parties
	(69.664.499)	Allowance For Impairment Losses
Subtotal	494.808.285	Subtotal
Total Accounts Receivable less Allowance	502.731.285	Total Accounts Receivable less Allowance
Financing facilities for settlement of sales invoices	(28.779.000)	Financing facilities for settlement of sales invoices
Total	473.952.285	Total

The distributors appointment process uses an internal assessment system to assess the potential customer. The Company evaluates distributors performance annually.

As of December 31, 2021 and 2020, Group receivables that exist at this time have been secured by financing facilities such as; Distributor of Banking Financing, Guarantee Institutions, APHT Assets and others. the Group entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, related to the implementation of sales system using distributor financing method, in which distributors have been given the loan facility to paid the sales invoice, so then the Company would have gained the assurance of receivable payment on the due date (Note 19).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the total financing facilities for settlement of sales invoices amounted to Rp 6,737,000 and Rp 28,779,000, respectively.

Details of receivables who supplied more than 5% of trade receivables for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT Maju Mix Bersama Abadi	
PT Matra Agung Persada	
PT Kapuas Musi Madelyn	
PT Zaza Anugerah Mandiri	
Perkasa	
Total	

PT Maju Mix Bersama Abadi	
PT Matra Agung Persada	
PT Kapuas Musi Madelyn	
PT Zaza Anugerah Mandiri	
Perkasa	
Lie Otto Pratama	
Total	

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Lancar	113.755.559
0 - 120 Hari	51.941.889
121 - 240 Hari	16.544.397
241 - 360 Hari	57.102.191
> 360 Hari	376.665.775
Subtotal	616.009.811
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(74.682.177)
Fasilitas Pembiayaan Pelunasan Faktur	(6.737.000)
Total	534.590.634

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo Awal Tahun	(69.710.444)
Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71	-
Pemulihan (Penambahan) Cadangan Piutang Usaha tak Tertagih	(4.971.733)
Saldo Akhir	(74.682.177)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dalam melakukan perhitungan penyisihan piutang, Perusahaan memperhitungkan jaminan pelanggan sebagai pengurang beban penyisihan piutang sebesar Rp522.987.819 dan Rp522.987.819.

Dalam menentukan pemulihan piutang usaha, Grup dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup dan entitas anak telah mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain merupakan tagihan atas kompensasi pemanfaatan limbah B3:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 36d)	181.378
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Subtotal	181.378
Pihak Ketiga	2.196.743
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.574)
Subtotal	2.189.169
Total	2.370.547

Rincian piutang lain-lain yang melebihi 5% dari jumlah piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 March 2022/ March 31, 2022	%
PT Gema Putra Buana	980.047	41,34
PT Sinar Alam Permai	179.520	7,57
Total	1.159.567	48,92

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
86.887.214		Current
23.022.822		0 - 120 Days
39.947.203		121 - 240 Days
50.760.054		241 - 360 Days
371.824.436		> 360 Days
572.441.729		Subtotal
(69.710.444)		Allowance For Impairment Losses
(28.779.000)		Financing facilities for settlement of sales invoices
473.952.285		Total

The movements of provision for impairment of receivable are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
(83.349.726)		Beginning of period
-		Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 71
13.639.282		Recovery (Addition) Allowance for Doubtful Accounts
(69.710.444)		Ending Balance

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, in calculating the allowance for impairment, the Company takes into account the customer guarantee as a deduction of allowance for impairment expenses amounting to Rp522,987,819 and Rp522,987,819.

In determining the recoverability of a trade receivables, the Group and subsidiary considers any changes in the credit quality of trade receivables from the date credit was initially granted up to the end of reporting period.

Based on a the review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management of the Group and subsidiary believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Trade receivables disclosed above include amount that are past due at the end of the reporting period for which the Group and subsidiary has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

6. OTHER RECEIVABLES

Balance of other receivables represents for utilization of waste compensations:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
-		Related Parties (Note 36d)
-		Allowance For Impairment Losses
-		Subtotal
1.606.223		Third Parties
(7.574)		Allowance For Impairment Losses
1.598.649		Subtotal
1.598.649		Total

Details of receivables who supplied more than 5% of others receivables for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT Gema Putra Buana
PT Sinar Alam Permai
Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	%
PT Gema Putra Buana	980.047	61,30
PT Semangat Baru Sejati	463.742	29,01
PT Sinar Alam Permai	154.460	9,66
Total	1.598.249	100,0

Umur piutang lain-lain berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	782.449	777.161
0 - 120 Hari	704.776	694.507
121 - 240 Hari	448.200	-
241 - 360 Hari	126.580	126.580
> 360 Hari	316.116	7.975
Subtotal	2.378.121	1.606.223
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.574)	(7.574)
Total	2.370.547	1.598.649

Rincian mutasi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo Awal	(7.574)	(27.366)
Pemulihan (Penambahan) Cadangan	-	19.792
Piutang Lainnya tak Tertagih	-	(7.574)
Saldo Akhir	(7.574)	(7.574)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut telah memadai untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The aging of other receivables based on due date is as follows:

Current
0 - 120 Days
121 - 240 Days
241 - 360 Days
> 360 Days
Subtotal
Allowance For Impairment Losses
Total

The details of the mutation for impairment of other receivables are as follows:

Beginning Balance
Recovery (Addition) Allowance
for Doubtful Accounts
Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible others receivables.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bahan Baku dan Bahan Penolong	
Bahan Baku	24.884.200
Bahan Pembungkus	13.256.840
Bahan Bakar	4.879.161
Bahan Pelumas	3.243.299
Bahan Kimia	1.159.656
Bahan Pasir Mortar	49.186
Subtotal	47.472.342
Barang Dalam Proses	
Terak	47.253.499
Raw Meal	3.255.689
Batu Kapur	3.102.866
Tanah Liat	2.226.422
Subtotal	55.838.476
Persediaan Barang Jadi	
Semen Curah	19.239.068
Semen Bungkus	18.720.904
White Clay	441.979
Mortar	173.403
Subtotal	38.575.354
Suku Cadang dan Barang Umum	154.414.983
Jumlah Persediaan	296.301.155
Cadangan Keusangan/ Kerugian Nilai	(1.411.975)
Total	294.889.180

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 281.812.530.

Manajemen berpendapat bahwa, nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Raw Material and Supplies	
Raw Material	28.556.799
Packaging Material	9.151.927
Fuel	4.976.299
Lubricants	3.448.746
Chemicals	1.153.865
Mortar Sand	27.158
Subtotal	47.314.794
Work in Process	
Clinker	33.682.121
Raw meal	3.160.520
Limestone	4.225.747
Clay	2.295.561
Subtotal	43.363.949
Finished Goods	
Bulk Cement	14.559.571
Bagged Cement	20.258.103
White Clay	594.749
Mortar	77.035
Subtotal	35.489.458
Spare Parts	157.320.634
Total Inventories	283.488.835
Allowance for Obsolescence/Losses	(1.261.975)
Total	282.226.860

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all inventories were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against risk of fire with the coverage value amounting Rp 281,812,530,213.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo Awal Tahun	(1.261.975)
Pengurangan (Penambahan) Penyisihan	(150.000)
Saldo Akhir	(1.411.975)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang diatas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp52.913.000 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp38.336.306 untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan letter of credit (Catatan 19).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Asuransi	16.660.199
Sewa Gedung	120.833
Lain-lain	1.477.064
Total	18.258.096

Sewa Gedung

Sewa gedung merupakan pembayaran dimuka atas sewa gudang semen perseroan yang tidak termasuk dalam klasifikasi PSAK 73.

Asuransi

Asuransi merupakan pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap, persediaan, dwiguna direksi dan dewan komisaris, dan asuransi kesehatan.

Lain-lain

Lain-lain merupakan pembayaran dimuka atas ATS SAP, server dan lain-lain.

9. UANG MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Uang Muka Pembelian	8.665.154
Uang Muka Karyawan	3.916.238
Total	12.581.392

Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian solar dan uang muka pembelian jasa *overburden*.

Uang Muka Karyawan

Uang muka karyawan merupakan uang muka operasional dan perjalanan dinas untuk kegiatan perseroan.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pendapatan Bunga Deposito	452.550
Total	452.550

7. INVENTORIES (Continued)

The movements of provision for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	(771.896)	Beginning of Year
	(490.079)	Deduction (Addition) allowance
	(1.261.975)	Ending Balance

Management believes that the above provision for obsolescence is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Group's inventory are used as collateral for loan facility obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp52,913,000 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp38,336,306 for short term loan facility and letter of credit facility (Note 19).

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.204.418	Insurance
	133.333	Office Rent
	74.557	Others
	2.412.308	Total

Office Rent

Building rent is an advance payment for the lease of the company's building, cement warehouse which is not included in the classification of PSAK 73.

Insurance

Insurance is an advance payment for insurance for fixed assets, inventories, endowment of directors and commissioners, and health insurance.

Others

Others represent advance payments for SAP ATS, servers and others.

9. ADVANCES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	7.470.812	Purchase Advance Payment
	1.796.381	Employee Advances
	9.267.193	Total

Purchase Advance Payment

Advances for purchases represent advances for the purchase of diesel fuel and advances for the purchase of overburden services.

Employee Advances

Advances for employees represent advances for operations and official travel for the company's activities.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	551.497	Interest Income of Deposits
	551.497	Total

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari aset tetap pemilikan langsung, aset sewa pembiayaan dan aset tetap dalam pembangunan. Komposisi dan ikhtisar mutasi aset tetap berikut akumulasi penyusutannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of direct ownership, financial leases and construction in progress. The composition and balance movements of fixed assets as well as their accumulated depreciations for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are presented as follows:

	31 Maret 2022 / March 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	134.169.236	-	-	-	134.169.236	Land
Tanah Tambang	36.905.250	-	-	-	36.905.250	Mining Properties
Bangunan dan						Buildings and
Infrastruktur	1.521.569.000	-	-	-	1.521.569.000	Infrastructures
Mesin	3.483.742.562	-	-	-	3.483.742.562	Machinery
Peralatan Berat	133.106.004	1.022.700	-	-	134.128.704	Heavy Equipment
Peralatan Kantor	72.741.921	129.121	-	-	72.871.042	Furniture and Fixture
Kendaraan Bermotor	12.290.624	-	-	-	12.290.624	Vehicles
Subtotal	5.394.524.597	1.151.821	-	-	5.395.676.418	Subtotal
Aset Dalam Pembangunan	69.227.539	2.042.032	-	-	71.269.571	Construction in Progress
Subtotal	5.463.752.136	3.193.853	-	-	5.466.945.989	Subtotal
Aset Sewa						Assets Lease
Tanah	76.691.056	4.799.635	-	-	81.490.691	Land
Bangunan	10.661.255	-	-	-	10.661.255	Buildings
Kendaraan	6.506.495	-	-	-	6.506.495	Vehicle
Kendaraan Operasional	141.727.835	-	-	-	141.727.835	Operational Vehicle
Alat berat	15.189.012	-	-	-	15.189.012	Heavy Equipment
Subtotal	250.775.653	4.799.635	-	-	255.575.288	Subtotal
Jumlah Harga Perolehan	5.714.527.789	7.993.488	-	-	5.722.521.277	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah Tambang	2.362.388	138.732	-	-	2.501.120	Mining Properties
Bangunan dan						Buildings and
Infrastruktur	320.831.056	10.379.398	-	-	331.210.454	infrastructures
Mesin	1.023.611.717	21.397.909	-	-	1.045.009.626	Machinery
Peralatan Berat	85.659.034	2.035.907	-	-	87.694.941	Heavy equipment
Peralatan Kantor	61.749.997	1.681.309	-	-	63.431.306	Furniture and fixture
Kendaraan Bermotor	11.941.188	3.691.932	-	(4.668.137)	10.964.983	Vehicles
Subtotal	1.506.155.380	39.325.187	-	(4.668.137)	1.540.812.430	Subtotal
Aset Sewa						Assets Lease
Tanah	6.153.734	911.334	-	-	7.065.068	Land
Bangunan	4.754.391	676.543	-	-	5.430.934	Building
Kendaraan	5.463.308	446.063	-	-	5.909.371	Vehicle
Kendaraan Operasional	51.062.680	236.799	-	4.668.137	55.967.616	Operational Vehicle
Alat Berat	8.302.399	712.408	-	-	9.014.807	Heavy Equipment
Subtotal	75.736.512	2.983.147	-	4.668.137	83.387.796	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.581.891.892	42.308.334	-	-	1.624.200.226	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.132.635.897				4.098.321.051	Net Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	134.169.236	-	-	-	134.169.236	Land
Tanah Tambang	36.905.250	-	-	-	36.905.250	Mining Properties
Bangunan dan Infrastruktur	1.503.130.603	6.045.638	-	12.392.759	1.521.569.000	Buildings and Infrastructures
Mesin	3.465.269.550	18.473.012	-	-	3.483.742.562	Machinery
Peralatan Berat	125.235.693	7.557.519	-	312.792	133.106.004	Heavy Equipment
Peralatan Kantor	66.770.473	5.971.448	-	-	72.741.921	Furniture and Fixture
Kendaraan Bermotor	13.575.325	-	(1.284.701)	-	12.290.624	Vehicles
Subtotal	5.345.056.130	38.047.617	(1.284.701)	12.705.551	5.394.524.597	Subtotal
Aset Dalam Pembangunan	71.653.139	13.964.683	(3.684.732)	(12.705.551)	69.227.539	Construction in Progress
Subtotal	5.416.709.269	52.012.300	(4.969.433)	-	5.463.752.136	Subtotal
Aset Sewa						Assets Lease
Tanah	66.149.973	10.541.083	-	-	76.691.056	Land
Bangunan	9.000.472	1.660.783	-	-	10.661.255	Buildings
Kendaraan	6.815.639	-	(309.144)	-	6.506.495	Vehicle
Kendaraan Operasional	141.727.835	-	-	-	141.727.835	Operational Vehicle
Alat berat	15.189.012	-	-	-	15.189.012	Heavy Equipment
Subtotal	238.882.931	12.201.866	(309.144)	-	250.775.653	Subtotal
Jumlah Harga Perolehan	5.655.592.200	64.214.166	(5.278.577)	-	5.714.527.789	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah Tambang	1.119.975	1.242.413	-	-	2.362.388	Mining Properties
Bangunan dan Infrastruktur	278.718.193	42.112.863	-	-	320.831.056	Buildings and infrastructures
Mesin	938.932.465	84.679.252	-	-	1.023.611.717	Machinery
Peralatan Berat	77.264.528	8.394.506	-	-	85.659.034	Heavy equipment
Peralatan Kantor	55.066.669	6.683.328	-	-	61.749.997	Furniture and fixture
Kendaraan Bermotor	11.665.666	1.560.223	(1.284.701)	-	11.941.188	Vehicles
Subtotal	1.362.767.496	144.672.585	(1.284.701)	-	1.506.155.380	Subtotal
Aset Sewa						Assets Lease
Tanah	2.912.468	3.241.266	-	-	6.153.734	Land
Bangunan	2.031.573	2.722.818	-	-	4.754.391	Building
Kendaraan	3.088.505	2.512.201	(137.398)	-	5.463.308	Vehicle
Kendaraan Operasional	36.815.248	14.247.432	-	-	51.062.680	Operational Vehicle
Alat Berat	5.452.766	2.849.633	-	-	8.302.399	Heavy Equipment
Subtotal	50.300.560	25.573.350	(137.398)	-	75.736.512	Subtotal
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.413.068.056	170.245.935	(1.422.099)	-	1.581.891.892	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.242.524.144				4.132.635.897	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan	34.710.136	140.608.098	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	5.908.854	24.390.874	General and administrative expenses
Beban penjualan	1.689.344	5.246.963	Selling expenses
Jumlah	42.308.334	170.245.935	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of construction in progress as March 31, 2022 and December 31, 2021 are follows:

31 Maret 2022 / March 31, 2022				Project Names
Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year		
Nama Proyek				
Bangunan Pabrik, Non Pabrik,				Manufacturing Buildings,
Sarana Prasarana dan Tanah	38.808.390	50,60%	2022-2024	Non Manufacturing Facilities and Land
Mesin Pabrik	17.937.048	93,51%	2022-2024	Machinations
Terminal Stasiun Jambi	7.579.458	1,66%	2024	Jambi Terminal Station
Pabrik Baturaja III	4.073.368	2,71%	2024	Baturaja III Plant
Akuisisi Tambang Batukapur	1.931.050	28,90%	2022-2024	Acquisition of Limestone Quarries
Lain-lain	940.257	35,00%	2024	Others
Jumlah	71.269.571			Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021				Project Names
Biaya Kumulatif/ Accumulated Cost	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year		
Nama Proyek				
Bangunan Pabrik, Non Pabrik,				Manufacturing Buildings,
Sarana Prasarana dan Tanah	36.430.039	42,44%	2021 - 2024	Non Manufacturing Facilities and Land
Mesin Pabrik	17.937.048	93,51%	2022	Machinations
Terminal Stasiun Jambi	7.015.516	1,66%	2024	Jambi Terminal Station
Pabrik Baturaja III	4.073.367	2,71%	2024	Baturaja III Plant
Akuisisi Tambang Batukapur	1.931.050	28,90%	2022	Acquisition of Limestone Quarries
Alat Bantu	26.800	98,00%	2022	Supporting Equipment
Lain-lain	1.813.719	37,40%	2024	Others
Jumlah	69.227.539			Total

Hak atas tanah Perseroan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku antara tahun 2038 hingga 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Company land represents freehold land ("SHM") and land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire between 2038 until 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam all risk, machinery breakdown, business interruption, public liability, kendaraan bermotor, alat berat, earthquake dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.753.067.558.

As at 31 March, 2022, fixed assets were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in all risk, machinery breakdown, business interruption, public liability, vehicles, heavy equipment, earthquake, and other risk with total coverage of Rp9,753,067,558.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Group's fixed assets are pledge as collateral of loan obtained from syndicated loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

On March 31, 2022 and December 31, 2021, gross carrying value of each fixed assets have been fully depreciated and still in used are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Acquisition cost :
Harga perolehan :			
Mesin	263.443.054	239.125.438	Machinery
Bangunan dan infrastruktur	67.236.199	64.182.682	Building and infrastructures
Peralatan berat	51.875.083	49.222.892	Heavy Equipment
Peralatan kantor	44.416.363	35.292.203	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.595.860	5.595.860	Vehicles
Total	432.566.559	393.419.075	Total

12. ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, komposisi dan ikhtisar mutasi masing-masing aset takberwujud berikut akumulasi penyusutannya adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022 / March 31, 2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Landrights
Lisensi	5.966.731	-	-	-	5.966.731	Licenses
Piranti Perangkat Lunak	55.291.628	98.905	-	-	55.390.533	Computer Software
Pengembangan Tambang	130.242.969	-	-	-	130.242.969	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	154.405.843	62.500	-	-	154.468.343	Research and Development
Subtotal	347.231.045	161.405	-	-	347.392.450	Subtotal
Aset Takberwujud						Intangible Assets
Piranti perangkat lunak	4.416.500	-	-	-	4.416.500	Computer Software
Subtotal	4.416.500	-	-	-	4.416.500	Subtotal
Subtotal	351.647.545				351.808.950	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	977.245	11.948	-	-	989.193	Landrights
Lisensi	4.829.571	118.226	-	-	4.947.797	Licenses
Piranti perangkat lunak	6.621.556	513.680	-	-	7.135.236	Computer Software
Pengembangan Tambang	33.720.578	387.655	-	-	34.108.233	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	101.421.463	7.095.290	-	-	108.516.753	Research and Development
Jumlah Akumulasi Amortisasi	147.570.413	8.126.799	-	-	155.697.212	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	204.077.132				196.111.738	Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	1.323.874	-	-	-	1.323.874	Landrights
Lisensi	5.800.159	166.572	-	-	5.966.731	Licenses
Piranti Perangkat Lunak	54.941.628	236.600	-	113.400	55.291.628	Computer Software
Pengembangan Tambang	130.242.969	-	-	-	130.242.969	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	154.405.843	-	-	-	154.405.843	Research and Development
Subtotal	346.714.473	403.172	-	113.400	347.231.045	Subtotal
Aset Takberwujud						Intangible Assets
Piranti perangkat lunak	113.400	4.416.500	-	(113.400)	4.416.500	Computer Software
Subtotal	113.400	4.416.500	-	-	4.416.500	Subtotal
Subtotal	346.827.873				351.647.545	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	929.453	47.792	-	-	977.245	Landrights
Lisensi	4.390.429	439.142	-	-	4.829.571	Licenses
Piranti perangkat lunak	4.600.822	2.020.734	-	-	6.621.556	Computer Software
Pengembangan Tambang	22.789.845	10.930.733	-	-	33.720.578	Mine Development
Kajian dan Pengembangan	73.040.297	28.381.166	-	-	101.421.463	Research and Development
Jumlah Akumulasi Amortisasi	105.750.846	41.819.567	-	-	147.570.413	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	241.077.027				204.077.132	Net Book Value

Hak atas tanah

Merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah di Baturaja, Palembang dan Lampung dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Lisensi

Merupakan biaya atas ijin penggunaan suatu perangkat lunak sistem informasi yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai beban umum dan administrasi.

Piranti perangkat lunak

Merupakan biaya atas piranti perangkat lunak yang diamortisasi selama 4 (empat) tahun dan Perseroan saat ini sedang melakukan tahap implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Application and Products in Data Processing) dengan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. HK.01.015/293/2017 dengan total nilai pekerjaan sebesar Rp 53.346.588 dan telah go live pada tanggal 2 Januari 2020 dan diamortisasi selama 30 (tiga puluh) tahun.

Pengembangan tambang

Merupakan biaya pengembangan lahan tambang yang dilakukan untuk menemukan cadangan Batu kapur, prosesnya terdiri dari pembersihan lahan dan pengupasan material penutup. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi.

Landright

Represent cost to extended the landright in Baturaja, Palembang, and Lampung and amortized for 30 (thirty) years. Amortization is charged to cost of production.

License

Represent a license fee for the use of an information system software which amortized over 5 (five) years. Amortization is charged to general and administration expenses.

Computer software

Represent a computer software which amortized over 4 (four) years and The Company is currently conducting a phase of implementation of the ERP (Enterprise Resource Planning) SAP (Systems Applications and Products in Data Processing) with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk through Treaty No. HK. 01.015/293/2017 with a total value of Rp 53,346,588 and to go live early on January 2, 2020 and amortized over 30 (thirty) years.

Mine Development

Represent cost of developing the mine site to find limestone reserves, the process consisting of land clearing and stripping the cover materials. Amortization is charged to cost of production.

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Kajian dan Pengembangan

Kajian dan pengembangan merupakan adanya pengendalian dan keuntungan ekonomis di masa depan yang akan diperoleh dari program pemasaran untuk peningkatan dan pengembangan pasar baru.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Beban pokok penjualan	427.607
Beban umum dan administrasi	599.780
Beban penjualan	7.099.412
Jumlah	8.126.799

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Piutang Denda	27.636.471
Cadangan Penurunan Nilai	(27.636.471)
Subtotal	-
Perlengkapan Pabrik	51.491.640
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	41.623.984
Tanah untuk Pengembangan	31.680.300
Klaim yang Masih Harus Diterima	24.107.088
Uang Jaminan	17.861.760
Lain-lain	448.504
Total	167.213.276

Piutang Denda

Piutang denda merupakan denda distributor sebagai akibat keterlambatan membayar pokok piutang atas pembelian semen.

Perlengkapan Pabrik

Perlengkapan pabrik merupakan pemakaian suku cadang dan pemakaian bahan tahan api dan pemakaian castable yang memiliki masa manfaat selama satu tahun.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Pada tanggal 31 Maret 2022, deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp99.885 sebagai jaminan biaya restorasi tanah tambang, ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) sebesar Rp50.000 digunakan sebagai jaminan tambang dan sebesar Rp406.396 sebagai bank garansi; ditempatkan di PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel sebesar Rp22.810.149 sebagai jaminan restorasi tanah tambang (Catatan 22); dan ditempatkan di PT Bank Mega Syariah sebesar Rp18.566.675 sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Grup (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp99.885 sebagai jaminan biaya restorasi tanah tambang, ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) sebesar Rp50.000 digunakan sebagai jaminan tambang dan sebesar Rp406.396 sebagai bank garansi; ditempatkan di PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel sebesar Rp22.810.149 sebagai jaminan restorasi tanah tambang (Catatan 22); dan ditempatkan di PT Bank Mega Syariah sebesar Rp18.566.675 sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Grup (Catatan 19).

Tanah Untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan pembelian tanah dari masyarakat dan biaya perizinan untuk tujuan pengembangan lahan tambang Pabrik Baturaja di Bukit Pelawi Desa Puser, tanah pengembangan di daerah Sarolangun dan Muara Dua masih dalam tahap pengurusan izin ke Badan Pertanahan Nasional.

Klaim Mesin Pabrik yang Masih Harus Diterima

Klaim mesin pabrik yang masih harus diterima merupakan penggantian atas mesin dalam masa garansi kepada Tianjin Cement Industry Design and Research Institute sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja.

Uang Jaminan

Merupakan uang jaminan atas pembelian listrik Perseroan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Study and Development

Study and development are the future economic controls and benefits that will be obtained from the marketing program to improve and develop new markets.

Amortization expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	11.090.540	Cost of sales
	2.347.860	General and administrative expenses
	28.381.167	Selling expenses
Total	41.819.567	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiary believes that allowance for impairment losses is not required.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	27.812.614	Factory Equipment
	(27.812.614)	Restricted Cash
	-	Land for Development
	51.675.094	Factory Equipment
	41.933.105	Restricted Cash
	31.680.300	Land for Development
	24.424.292	Claims That Still Has to be Accepted
	17.861.760	Cash Deposits
	1.551.115	Others
Total	169.125.666	Total

Penalty of Trade Receivable

Penalty of trade receivable represents penalty charged the Company's customer as a result of the delay of the payment of receivables from purchasing cement transactions.

Factory Equipment

Factory equipment represent spareparts usage and the use of brick and castable which has a useful life of one year.

Restricted Cash

As at March 31, 2021, restricted time deposit placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp99,885 as a guarantee for the cost of mine land restoration; placed at Bank BNI amounting to Rp50,000 are used as mining collateral and amounting to Rp406,396 as bank guarantee; placed at PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting to Rp22,810,149 as guarantee for the cost of mine land restoration (Note 22); placed at PT Bank Mega Syariah amounting to Rp18,566,675 as guarantee for Group's loan facility (Note19).

As at December 31, 2021, restricted time deposit placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp99,885 as a guarantee for the cost of mine land restoration; placed at Bank BNI amounting to Rp50,000 are used as mining collateral and amounting to Rp406,396 as bank guarantee; placed at PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel amounting to Rp22,810,149 as guarantee for the cost of mine land restoration (Note 22); placed at PT Bank Mega Syariah amounting to Rp18,566,675 as guarantee for Group's loan facility (Note19).

Land for Development Purpose

Land for development is the purchase of land from the community and licensing fees for purpose of development of land mines in the hills of Baturaja in Pelawi Factory Village, land development in the Sarolangun area and Muara Dua still in the stage management of the permissions to Badan Pertanahan Nasional.

Claims that factory still has to be accepted

The plant machinery claim that still needs to be received is a replacement of the machine within the warranty period to the Tianjin Cement Industry Design and Research Institute in accordance with the work contract agreement.

Cash Deposits

Represent cash deposits the purchase of the Company's electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. UTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Pihak Berelasi (Catatan 36i)	106.239.608
Pihak Ketiga	
Rupiah	190.447.183
USD	-
Subtotal	190.447.183
Total	296.686.791

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Lancar	175.608.180
30 - 120 Hari	98.630.158
121 - 240 Hari	19.480.652
241 - 360 Hari	92.319
> 360 Hari	2.875.482
Total	296.686.791

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perseroan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 22	459.280
Pasal 23	307.427
Jumlah	766.707
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan	
Pasal 22	405.256
Pasal 23	4.308.601
Pasal 28a	1.120.781
Pajak Pertambahan Nilai	61.649
Jumlah	5.896.287
Total	6.662.994

b. Utang Pajak

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	4.220.722
Pajak Pertambahan Nilai	6.797.865
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	811.692
- Pasal 22	867.777
- Pasal 23/26	751.201
- Pasal 4 ayat 2	774.051
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.184.321
Subtotal	15.407.629
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak Penghasilan	
- Pasal 21	5.372
- Pasal 23/26	40.485
- Pasal 4 (Ayat 2)	301
- Pasal 25 (Badan)	-
Subtotal	46.158
Total	15.453.787

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	90.401.309	Related Parties (Note 36i)
		Third Parties
	160.434.215	Rupiah
	-	USD
	160.434.215	Subtotal
	250.835.524	Total

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	139.852.890	Current
	93.256.963	30 - 120 Days
	14.881.313	121 - 240 Days
	87.315	241 - 360 Days
	2.757.043	> 360 Days
	250.835.524	Total

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	459.280	The Company
	307.427	Income Tax
	766.707	Article 22
		Article 23
		Total
		Subsidiary
		Income Tax
	322.923	Article 22
	3.545.220	Article 23
	1.120.781	Article 28a
	1.287.919	Value Added Tax
	6.276.843	Total
	7.043.550	Total

b. Taxes Payable

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	6.418.643	The Company
	9.037.324	Collected Value Added Tax
		Value Added Tax
		Income Tax
	-	Article 21 -
	378.505	Article 22 -
	980.065	Article 23/26 -
	148.927	Article 4 paragraph 2 -
		Non- Metal Minerals -
		and Rocks Tax
	1.160.576	Subtotal
	18.124.040	Subtotal
		Subsidiary
		Value Added Tax
		Income Tax
	10.933	Article 21 -
	21.116	Article 23/26 -
	8.100	Pasal 4 (Ayat 2) -
	-	Article 25 (Corporate) -
	40.149	Subtotal
	18.164.189	Total

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret / March 31	
	2022	2021
Perseroan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	4.762.118	5.234.500
	4.762.118	5.234.500
Entitas Anak		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	192.535	454.856
	192.535	454.856
Konsolidasian		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	4.954.653	5.689.356
Jumlah	4.954.653	5.689.356

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditujukan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal:

	31 Maret / March 31	
	2022	2021
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14.504.874	23.665.744
Dikurangi:		
Rugi (Laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	488.394	1.150.410
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perseroan	14.016.480	22.515.334
Perbedaan Permanen :		
Beban operasional yang tidak boleh dikurangkan	3.630.651	3.212.464
Penyusutan aset tetap yang tidak boleh dikurangkan	1.949.817	1.976.449
Sumbangan	313.020	9.519
Promosi	833.593	555.944
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.218.297)	(3.088.042)
Penyusutan Aset Hak Guna	2.588.940	2.650.027
Beban Bunga Sewa	2.002.224	1.809.226
Pembayaran Sewa Kendaraan	(170.690)	(386.730)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(13.347.627)	(1.272.237)
Lain-lain	4.642.335	4.303.992
Jumlah perbedaan permanen	(776.034)	9.770.612

	31 Maret / March 31	
	2022	2021
Perbedaan Temporer:		
Penyusutan aset tetap	(34.427.640)	(42.072.404)
Penyisihan piutang	5.067.203	-
Beban imbalan kerja	2.611.964	(3.934.170)
Penyisihan reklamasi dan pasca tambang	861.570	311.486
Penyisihan persediaan	150.000	-
Jumlah perbedaan temporer	(25.736.903)	(45.695.088)
Laba (Rugi) Fiskal	(12.496.457)	(13.409.142)

15. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense

Company
Current Tax
Deferred Tax
Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Consolidated
Current Tax
Deferred Tax
Total

The reconciliation between before corporate income tax in financial consolidated statement and estimate of taxable income (loss), are as follows:

Net profit corporate income (loss) before tax
Less:
Loss (Profit) before subsidiary income tax
Profit before income (loss) tax of the Company
Permanent Difference :
Non deductible operating expenses
Non deductible depreciation of fixed assets
Donations
Promotions
Interest Income charged with final income tax
Depreciation of Right of Use of Assets
Interest Rent Expense
Vehicle Leasing Payment
Lease Liability Payment
Others
Total permanent difference

Temporary difference:
Depreciation of fixed assets
Provision of impairment receivable
Employee benefits
Reclamation and post mining allowance
Inventory Allowance
Total temporary difference
Fiscal Profit (Loss)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku:

	31 Maret / March 31	
	2022	2021
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	-	-
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	459.280	287.833
Pasal 23	307.427	554.411
Jumlah	766.707	842.244
Pajak penghasilan badan (Perseroan)		
(lebih) / kurang bayar		
Tahun berjalan	(766.707)	(842.244)
Tahun lalu	-	-
Pajak penghasilan badan (entitas anak)		
(lebih) / kurang bayar		
Tahun berjalan	(5.834.638)	(2.096.548)
Pajak penghasilan badan (konsolidasian)		
(lebih) / kurang bayar	(6.601.345)	(2.938.792)

d. Pajak Tangguhan

	31 Maret 2022 / March 31, 2022			
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance January 1, 2022	Dikreditkan/ (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret 2022/ Balance March 31, 2022
Liabilitas (aset) pajak tangguhan Perseroan				
Penyusutan	219.279.989	7.574.081	-	226.854.070
Kompensasi rugi fiskal	(44.115.383)	(900.000)	-	(45.015.383)
Imbalan kerja jangka panjang	(10.961.427)	(574.632)	459.846	(11.076.213)
Penyisihan piutang	(20.480.711)	(1.114.785)	-	(21.595.496)
Penyisihan persediaan	(277.634)	(33.000)	-	(310.634)
Reklamasi dan pasca tambang	(2.623.431)	(189.545)	-	(2.812.976)
Total	140.821.403	4.762.119	459.846	146.043.368
Entitas Anak				
Penyusutan	9.170.932	192.534	-	9.363.466
Kompensasi rugi fiskal	(3.741.254)	-	-	(3.741.254)
Liabilitas Imbalan Kerja	(104.293)	-	-	(104.293)
Penyisihan piutang	(1.005.297)	-	-	(1.005.297)
Total	4.320.088	192.534	-	4.512.622
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - bersih	145.141.491	4.954.653	459.846	150.555.990

15. TAXATION (Continued)

The calculation of estimated taxable income and income tax payables using the prevailing rates:

Provision for corporate income tax based on prevailing rate
Less:
Prepaid income tax
Article 22
Article 23
Total
Corporate income tax (the Company) (over) / under payment
this year
last year
Corporate income tax (subsidiary) (over) / under payment
this year
Corporate income tax (consolidated) (over) / under payment

d. Deferred Tax

Deferred tax liabilities (assets)
The Company
Depreciation
Fiscall loss compensation
Long-term employee benefits
Provision for account receivable
Provision for inventories
Reclamation and mine clouser
Total
Subsidiary
Depreciation
Fiscall loss compensation
Employee benefits obligation
Provision for account receivable
Total
Deferred tax liabilities (asset) - net

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Dikreditkan/ (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan				
Perseroan				
Penyusutan	181.465.926	37.814.063		219.279.989
Kompensasi rugi fiskal	(25.761.921)	(18.353.462)		(44.115.383)
Liabilitas imbalan kerja	(11.321.996)	(1.478.817)	1.839.386	(10.961.427)
Penyisihan piutang	(18.525.881)	(1.954.830)		(20.480.711)
Penyisihan persediaan	(169.817)	(107.817)		(277.634)
Reklamasi dan Pasca Tambang	(2.193.448)	(429.983)		(2.623.431)
Total	123.492.863	15.489.154	1.839.386	140.821.403
Entitas Anak				
Penyusutan	7.296.509	1.874.423	-	9.170.932
Kompensasi rugi fiskal	(2.878.229)	(863.025)	-	(3.741.254)
Liabilitas imbalan kerja	(176.669)	67.539	4.837	(104.293)
Penyisihan piutang	(974.065)	(31.232)	-	(1.005.297)
Total	3.267.546	1.047.705	4.837	4.320.088
Liabilitas (aset) pajak tanggunghan - bersih	126.760.409	16.536.859	1.844.223	145.141.491

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17 Ayat 1 huruf B ditetapkan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Rincian rugi fiskal Perseroan sebagai berikut:

	2021
Perseroan	
Rugi fiskal 2019	86.313.984
Rugi fiskal 2020	114.210.483
Rugi fiskal 2021	48.824.571
Jumlah	200.524.467

Pada tahun 2021, Perseroan mengakui rugi fiskal 2019-2020 atas Perseroan sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang.

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tahun 2019-2020 atas Perseroan sebesar Rp 200.524.467 dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

15. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities (assets)	
The Company	
Depreciation	
Fiscal loss compensation	
Long-term employee benefits	
Provision for account receivable	
Provision for inventories	
Reclamation and mine clouser	
Total	
Subsidiary	
Depreciation	
Fiscal loss compensation	
Long-term employee benefits	
Provision for account receivable	
Total	
Deferred tax liabilities (asset) - net	

In accordance with Law number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations Article 17 Paragraph 1 letter B, the rate of domestic corporate income tax and permanent establishments is set at 22% (twenty two percent) which will take effect in the 2022 fiscal year.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

The Company's fiscal losses are as follows:

	2020	
Perseroan		The Company
Rugi fiskal 2019	86.313.984	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal 2020	-	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	-	Fiscal loss 2021
Jumlah	86.313.984	Total

In 2021, the Company recognized the 2019-2020 fiscal loss for the Company as a deferred tax asset based on management's review of the Company's ability to generate taxable profit in the future.

Management is of the opinion that the 2019-2020 fiscal loss accumulated for the Company of Rp 200,524,467 can be offset by taxable profit in the next five years since the fiscal loss occurred.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Listrik	16.578.030
Bunga Kredit Investasi	14.677.609
Pengembangan Tambang	8.432.160
Jasa Profesional	5.064.329
Pajak Bumi dan Bangunan	1.091.329
Biaya Asuransi Dwiguna	267.426
Promosi	150.000
Sewa Tanah dan Gudang	99.458
Beban Bunga Lainnya	34.254
Lain-lain	2.795.190
Jumlah	49.189.785

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Asuransi Jaminan Hari Tua	3.810.818
Utang Dinas Operasional	1.041.065
Utang Perjalanan Dinas	829.206
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	152.567
Yayasan Dana Pensiun Karyawan	112.436
Lainnya	910.800
Jumlah	6.856.892

Asuransi Jaminan Hari Tua

Merupakan asuransi program tambahan tabungan hari tua karyawan untuk angkatan dibawah tahun 2007.

Utang Dinas Operasional

Merupakan utang operasional untuk kegiatan Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), keperluan mess dan kantor dan keperluan umum lainnya.

Utang Perjalanan Dinas

Merupakan utang kepada karyawan dalam rangka perjalanan dinas.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Merupakan iuran tunjangan kesehatan karyawan, Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Yayasan Dana Pensiun Karyawan

Merupakan jumlah yang harus dibayar oleh Perseroan selaku pendiri kepada Yayasan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja.

Lainnya

Antara lain merupakan angsuran pinjaman karyawan, iuran karyawan untuk Serikat Karyawan Semen Baturaja (SKSB), Ikatan Istri Karyawan Semen Baturaja (IIKSB), Sumbangan Kepedulian Masyarakat (SKM), melalui mekanisme pemotongan gaji karyawan.

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	17.835.752	Electricity
	15.666.210	Interest credit investment
	81.626.981	Mining Development
	974.272	Professional fees
	-	Interest on Medium Term Notes
	1.824.480	Dwiguna Insurance Expenses
	-	Interest on Medium Term Notes
	2.850.202	Land and Warehouse Rent
	325.232	Others Interest
	3.112.721	Others
	124.215.850	Total

17. OTHERS CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	4.557.389	Pension Plan Insurance
	744.518	Debt to Operational
	513.012	Debt to Cost of Business Trip
	57.036	Employees Social Security (BPJS)
	111.104	Employee retirement fund foundation
	620.785	Others
	6.603.844	Total

Pension Plan Insurance

Represents an additional retirement savings program for employees under 2007.

Operational Service Debt

Represents of Community Care Contribution (SKM), mess and office operational and other general operational.

Debt to Cost of Business Trip

Represent debt to employee for cost of business trip.

Employees Social Security (BPJS)

Represent employee health benefits, Provident Fund Benefits (JHT), Work-Related Accident Benefits (JKK), and Death Benefit (JKM).

Employee Retirement Fund Foundation

Represents the amount should be paid by the Company as the founder due to add of contribution for the current year.

Other

Among others, includes installment loans to employees, employee contributions to Employees Union Cement Baturaja (SKSB), Employee's wife Baturaja Cement Association (IIKSB), Community Care Contribution (SKM), through employee payroll deduction mechanism.

18. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan dan entitas anak memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perusahaan dan entitas anak juga memiliki kewajiban keuangan yang terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari kewajiban keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan kewajiban keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Aset keuangan	
Kas dan Setara Kas	535.566.951
Piutang Usaha	534.590.634
Piutang Lain-lain	2.370.547
Penyertaan Saham	25.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	452.550
Aset Tidak Lancar Lainnya	-
Jumlah Aset Keuangan	1.073.005.682
Liabilitas Keuangan	
Utang Usaha	296.686.791
Utang Bank Jangka Pendek	67.538.652
Beban Akrual	49.189.785
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	6.856.892
Utang Bank Jangka Panjang	1.569.441.772
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.989.713.892

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, dan beban akrual) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

18. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company and subsidiary has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company and subsidiary also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company and subsidiary's business activities.

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiary on March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Financial Assets
	534.829.582	Cash and Cash Equivalents
	473.952.285	Trade Receivables
	1.598.649	Others Receivables
	25.000	Investment In Share
	551.497	Other Current Financial Assets
	41.933.105	Other Non - Current Financial Assets
	1.052.890.118	Total Financial Assets
		Financial Liabilities
	250.835.524	Trade Payables
	58.854.644	Short Term Bank Loan
	124.215.850	Accrued Expenses
	6.603.844	Other Short Term Liabilities
	1.592.119.081	Long Term Bank Loan
	2.032.628.943	Total Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, other receivables, trade payables, short term bank loan, short term employee benefit liabilities, other current liabilities, and accrual expenses) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

19. PINJAMAN BANK

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Kredit Sindikasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	821.525.000
PT Bank Mega Syariah	194.050.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	193.675.000
PT Bank Mega, Tbk	193.675.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	144.975.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	48.325.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	48.325.000
Subtotal	1.644.550.000
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(63.125.000)
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(18.461.504)
Kredit Sindikasi	
Bagian Jangka Panjang	1.562.963.496
Kredit Investasi	
PT Bank Mega Syariah	10.891.927
Subtotal	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.413.651)
Kredit Investasi	
Bagian Jangka Panjang	6.478.276
Total Pinjaman Bank	
Bagian Jangka Panjang	1.569.441.772

Kredit Sindikasi

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No LMC1/2/107/R pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel") berupa kredit investasi dengan batas maksimum sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk pembangunan pabrik Semen Baturaja II dengan kapasitas 1.850.000 ton/tahun. Pinjaman ini mendapatkan masa tenggang pembayaran pokok hingga 36 bulan terhitung sejak pencairan pertama. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,45% per tahun dengan jangka waktu hingga 25 Agustus 2025. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 08/Desa Sukajadi tanggal 31 Oktober 2000 Surat Ukur nomor 77/SKJ/2000 tanggal 27 Oktober 2000 seluas 3,807,100 m2, serta mesin dan peralatan senilai Rp 1.010.219.388 (Catatan 11).

Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan melakukan pelunasan senilai Rp 1.053.603.598 atas pinjaman Kredit Investasi No LMC1/2/107/R. Perusahaan melakukan pembaharuan pada perjanjian Kredit Investasi No. LMC1/2/107/R tanggal 10 Maret 2016 menjadi Perjanjian Kredit Investasi No. SSK/2.2/2670 tanggal 13 Agustus 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No SSK/2.2/784 tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan serta Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara ("Bank Maluku Malut"), PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu ("Bank Bengkulu"), PT Bank Mega Syariah ("Bank Mega Syariah"), dan PT Bank Mega ("Bank Mega") dengan batas maksimum sebesar Rp 1.700.000.000 dengan total nilai komitmen dari Kreditur sebesar Rp 1.700.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk pembiayaan kembali proyek Pabrik Semen Baturaja II yang telah dibiayai melalui fasilitas kredit sindikasi dan sebagian porsi self financing. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,45% per tahun dengan jangka waktu hingga 12 Agustus 2031. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin dan peralatan dengan nilai Rp 3.395.793.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 16 Februari 2021 berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 14, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan serta Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel"), PT Bank Mega, PT Bank Mega Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") dengan batas maksimum sebesar Rp1.700.000.000 dengan total nilai komitmen dari Kreditur sebesar Rp1.700.000.000. Penambahan pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan proyek yang telah dibiayai melalui penerbitan Medium Term Notes. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin dan peralatan dengan nilai Rp3.395.793.000 (Catatan 11).

19. BANK LOANS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Credit Syndicated		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	827.900.000	
PT Bank Mega Syariah	195.800.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	195.300.000	
PT Bank Mega, Tbk	195.300.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	146.100.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	48.700.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	48.700.000	
Subtotal	1.657.800.000	
Less current maturities		
Unamortized transaction cost		
Credit Syndicated		
Long Term Portion	1.585.640.806	
Credit Investement		
PT Bank Mega Syariah	12.332.919	
Subtotal		
Less Current portion		
Credit Investement		
Long Term Portion	6.478.275	
Total Bank Loan		
Long Term Portion	1.592.119.081	

Credit Syndicated

Based on Credit Letter No. LMC1/2/107/R dated March 10, 2016, the Company obtained a credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel") in the form of investment credit with a plafond of Rp 1,500,000,000. This loan aims to build Semen Baturaja II factory with a capacity of 1,850,000 tons / year. This loan has a grace period for principal repayment until 36 months from the first disbursement. This loan bears interest of 9.45% per annum with maturity date until August 25, 2025. This loan has collateral asset in the form of Right to Use Building Certificate No 08/Desa Sukajadi dated October 31, 2000 Letter of Measurement number 77/SKJ/2000 dated 27 October 2000 covering an area of 3,807,100 m2, machinery and equipment valued at Rp 1,010,219,388 (Note 11).

On August 25, 2020, the Company made repayment amounting to Rp 1,053,603,598 for the Investment Credit Agreement No LMC1/2/107/R. The company renewed its Investment Credit Agreement No. LMC1/2/107/R dated March 10, 2016 to Investment Credit Agreement No SSK/2.2/2670 dated August 13, 2020.

Based on Investment Credit Agreement No SSK/2.2/784 dated February 16, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank BNI (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan and Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk ("BJB"), PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and North Maluku ("Bank Maluku Malut"), PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu ("Bank Bengkulu"), PT Bank Mega Syariah ("Bank Mega Syariah"), and PT Bank Mega ("Bank Mega") with a maximum limit of Rp 1,700,000,000 in total commitment value from the creditor is Rp 1,700,000,000. This loan aims to refinance the Semen Baturaja II Plant project which has been financed through a syndicated credit facility and a portion of self-financing. This loan bears interest of 9.45% per annum with maturity date until August 12, 2031. This loan has collateral asset in the form of land, buildings, complementary facilities, machinery and equipment with a value of Rp 3,395,793,000 (Note 11).

On February 16, 2021 based on Addendum Investment Credit Agreement No. 14, the Company obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan and Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel"), PT Bank Mega, PT Bank Mega Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") with a maximum limit of Rp1,700,000,000 in total commitment value from the Creditor is Rp1,700,000,000. This additional loan is used to refinance the construction of projects that have been financed through the issuance of Medium Term Notes. This loan is secured by land, buildings, complementary facilities, machinery and equipment with a value of Rp3,395,793,000 (Note 11).

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur Mayoritas melalui Agen Fasilitas (kecuali telah mendapatkan persetujuan pemegang saham; dhi, Kementerian BUMN), Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger) atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
3. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris, dan kepemilikan saham Perusahaan.
4. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris, dan kepemilikan saham Perusahaan.
5. Membagikan deviden kepada pemegang saham kecuali yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian BUMN.
6. Mengubah bidang usaha.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan wajib mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai

- a. Rasio aset lancar terhadap utang lancar minimal 1 kali.
- b. Rasio total utang terhadap total ekuitas maksimal 2,5 kali.
- c. Rasio DSCR (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No 1031/WA'D/BMS/XII/2020 pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Mega Syariah berupa dengan batas maksimum sebesar Rp30.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk tujuan investasi. Jangka Waktu pinjaman ini mendapatkan masa tenggang pembayaran pokok hingga 36 bulan terhitung sejak ditandatangani perjanjian ini. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,45% per tahun dengan jangka waktu hingga 29 Desember 2023. Pinjaman ini dijamin dengan Deposito atas nama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Catatan 13).

20. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa yang terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Perseroan		
Liabilitas Sewa - Bruto		
Tidak lebih dari 1 Tahun	13.137.615	
Lebih dari 1 sampai 5 Tahun	39.204.070	
Lebih dari 5 Tahun	127.119.952	
Total	179.461.637	
Beban bunga keuangan di masa depan	(99.911.896)	
Nilai kini liabilitas sewa	79.549.741	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Entitas Anak		
Liabilitas Sewa - Bruto		
Tidak lebih dari 1 Tahun	3.449.277	
Lebih dari 1 sampai 5 Tahun	422.309	
Lebih dari 5 Tahun	-	
Total	3.871.586	
Beban bunga keuangan di masa depan	(63.005)	
Nilai kini liabilitas sewa	3.808.581	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Konsolidasi		
Liabilitas Sewa - Bruto		
Tidak lebih dari 1 Tahun	16.586.892	
Lebih dari 1 sampai 5 Tahun	39.626.379	
Lebih dari 5 Tahun	127.119.952	
Total	183.333.223	
Beban bunga keuangan di masa depan	(99.974.901)	
Nilai kini liabilitas sewa	83.358.322	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.665.830)	
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	74.692.492	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	

Grup menyewa tanah dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) masing-masing selama 30 tahun, gedung dari PT Kereta Api Indonesia (Persero), serta kendaraan dari PT Energitama Solusindo, PT Surya Darma Perkasa, CV Lakshmi Motor masing-masing selama 5 tahun, dan PT Mandiri Tunas Finance, PT Chandra Sakti Utama Leasing masing-masing selama 4 tahun.

19. BANK LOANS (Continued)

As long as the credit has not been paid off, without written approval from the Majority Creditor through the Facility Agent (unless it has obtained shareholder approval; dhi, Ministry of SOEs), the Debtor is not allowed to do the following things:

1. Enter into a business merger (merger) or consolidation with other companies;
2. Acquire assets owned by third parties.
3. Enter into a business merger (merger) or consolidation with other companies;
4. Changing the composition of the management, Directors, Commissioners, and share ownership of the Company.
5. Distribute dividends to shareholders except those that have received approval from the Ministry of BUMN.
6. Change line of business.

As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, as follows:

- a. Current ratio minimum 1 times.
- b. Debt Equity Ratio minimum 2.5 times.
- c. Debt Service Coverage Ratio minimum 100%.

As of March 31, 2022, the Company has complied with these financial ratio.

Credit Investment

Based on the Facility Provision Agreement (Wa'd) No. 1031/WA'D/BMS/XII/2020 on December 29, 2020, the Company obtained financing facilities from PT Bank Mega Syariah in the form of a maximum limit of Rp30,000,000. The term of this loan gets a grace period of principal payment of up to 36 months from the date of the agreement. This loan is subject to interest of 9.45% per year with a period until December 29, 2023. This loan is secured with Deposits of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Note 13).

20. LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
The Company		
Gross Lease Liabilities		
Not Later than a Year	12.946.150	
More than a Year up to 5 Years	38.011.270	
More than 5 Years	128.235.026	
Total finance lease liabilities	179.192.446	
Future charges on lease	(95.506.299)	
Present value of lease liabilities	83.686.147	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Subsidiary		
Gross Lease Liabilities		
Not Later than a Year	7.670.293	
More than a Year up to 5 Years	437.500	
More than 5 Years	-	
Total	8.107.793	
Future charges on lease	(208.410)	
Present value of lease liabilities	7.899.383	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Consolidation		
Gross Lease Liabilities		
Not Later than a Year	20.616.443	
More than a Year up to 5 Years	38.448.770	
More than 5 Years	128.235.026	
Total finance lease liabilities	187.300.239	
Future charges on lease	(95.714.709)	
Present value of lease liabilities	91.585.530	
Minus the portion that is due within in year	(12.896.984)	
Finance Lease Liabilities Long Term	78.688.546	
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	

The Group leases land from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for 30 years each, buildings from PT Kereta Api Indonesia (Persero), and vehicles from PT Energitama Solusindo, PT Surya Darma Perkasa, CV Lakshmi Motor each for 5 years, and PT Mandiri Tunas Finance, PT Chandra Sakti Utama Leasing for 4 years each.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perseroan	
Imbalan kerja jangka pendek	13.184.978
Imbalan kerja jangka panjang	50.627.370
Total	63.812.348
Entitas Anak	
Imbalan kerja jangka pendek	523.411
Imbalan kerja jangka panjang	219.473
Total	742.884
Konsolidasian	
Imbalan kerja jangka pendek	13.708.389
Imbalan kerja jangka panjang	50.846.843
Total	64.555.232

Imbalan Kerja Jangka Pendek

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Perseroan	
Insentif	13.204.989
Pemeriksaan Kesehatan	503.400
Total	13.708.389

Entitas Anak

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Insentif	-
Jumlah	-
Total	13.708.389

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep400/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999 untuk mendirikan Dana Pensiun Karyawan Semen Baturaja yang merupakan dana pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, yang memberikan manfaat pasti bagi karyawan yang masuk kerja sebelum tahun 2007 dan telah memenuhi persyaratan tertentu apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Liabilitas imbalan pensiun	2.998.261
Liabilitas imbalan pesangon	27.219.083
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	20.410.026
Jumlah	50.627.370

Beban bersih aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Beban imbalan pensiun	277.178
Beban imbalan pesangon	1.602.073
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	2.655.059
Jumlah	4.534.310

Program Pensiun Manfaat Pasti

Asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan dalam program imbalan pasti, berdasarkan laporan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan aktuarial masing-masing tanggal 31 Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat mortalita	
- Program pensiun	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)
- Imbalan kerja lainnya	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2011 (Pria)/ Indonesia Mortality Table Year 2011 (Male)
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/of mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	5% (2021: 5%) per tahun/per annum
Tingkat diskonto tahunan	
- Program pensiun	7,25% (2021: 7,25%) per tahun/per annum
- Imbalan kerja lainnya	6,75% (2021: 6,75%) per tahun/per annum
Tingkat kenaikan harga emas	8% (2021: 8%) per tahun/per annum
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0 (nol) pada usia pensiun normal 1% at 20 years of age and reducing linearly down to 0 (zero) at normal retirement age

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Imbalan kerja jangka pendek	1.200.000
Imbalan kerja jangka panjang	49.824.670
Total	51.024.670

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Imbalan kerja jangka pendek	343.253
Imbalan kerja jangka panjang	688.334
Total	1.031.587

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Imbalan kerja jangka pendek	1.543.253
Imbalan kerja jangka panjang	50.513.004
Total	52.056.257

Short Term Employee Benefits

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Insentif	-
Pemeriksaan Kesehatan	1.200.000
Total	1.200.000

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Insentif	343.253
Jumlah	343.253
Total	1.543.253

Long Term Employee Benefits

The Company received an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep 400/KM.17/1999 dated November 15, 1999 to establish Employee Pension of PT Semen Baturaja which represent defined benefit pension fund managed by separate trustee administered, that give defined benefit for employees start working before year 2007, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits on retirement, disability or death.

The estimated actuarial liabilities on March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan pensiun	4.280.201
Liabilitas imbalan pesangon	26.696.945
Liabilitas imbalan cuti & penghargaan masa kerja	18.847.524
Jumlah	49.824.670

The net actuarial expenses as for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban imbalan pensiun	1.118.747
Beban imbalan pesangon	4.206.303
Beban imbalan cuti dan penghargaan masa kerja	7.978.243
Jumlah	13.303.293

Defined Benefit Pension Program

The main actuarial assumptions used to determine the estimated liability for employee benefits under the defined benefit plan, are based on the independent actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial. For the period ended March 31, 2022 and December 31, 2022 based on actuarial reports dated January 31, 2022, respectively, with details as follows:

Mortality rate	
Pension plan -	
Other employee benefits -	
Normal retirement age	
Disability rate	
Rate of salary increase	
Annual discount rate	
Pension plan -	
Other employee benefits -	
Gold price increase rate	
Resignation Rate	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, tanah dan bangunan.

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	136.291
Biaya bunga	140.887
Jumlah	277.178

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Nilai Kini dari Liabilitas	47.096.178
Nilai Wajar Aset	(44.097.917)
Liabilitas Bersih	2.998.261

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Liabilitas bersih pada awal periode	4.280.201
Beban/(pembalikan), bersih	277.178
Pembayaran imbalan kerja	(271.314)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun	(1.287.804)
Liabilitas bersih pada akhir periode	2.998.261

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	25.557.640
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1.287.803)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas program pensiun manfaat pasti	24.269.837

Imbalan Pesangon

Liabilitas bersih imbalan pesangon yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Nilai Kini dari Liabilitas	40.460.891
Nilai Wajar Aset	(13.241.808)
Liabilitas Bersih	27.219.083

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan jumlah bersih dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	986.829
Biaya bunga	615.244
Beban bersih	1.602.073

Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan dibawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perseroan juga telah membayarkan premi awal untuk mendanai program ini.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Defined Benefit Pension Program (Continued)

Pension fund assets mainly consist of time deposits, marketable securities, and long-term investments in shares of stock, mutual funds, bonds and land and buildings.

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	487.541	Current service cost
	631.206	Interest cost
	1.118.747	Total

The net liability for pension benefits recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	67.232.669	Present Value of the Obligations
	(62.952.468)	Fair Value of Plan Assets
	4.280.201	Net Liability

Reconciliation of changes in net liabilities during the year are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	9.361.154	Net liability at the beginning of the period
	1.118.747	Expense/(Reversal of expense), net
	(1.048.487)	Employee benefits paid
	(5.151.213)	Remeasurement of liabilities (assets) pension
	4.280.201	Net liability at the end of the period

Remeasurement of liabilities (assets) pension on March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	30.708.854	Beginning balance
	(5.151.214)	Actuarial gain (loss)
	25.557.640	Total remeasurement on liabilities defined benefit pension plan

Savarance Pay

The net liability for severance benefits obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	39.684.738	Present Value of the Obligations
	(12.987.793)	Fair Value of Plan Assets
	26.696.945	Net Liability

Severance benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.496.467	Current service cost
	1.709.836	Interest cost
	4.206.303	Net expense

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2007. The Company had been paid initial premium for funding this program.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Liabilitas bersih pada awal periode	26.696.945
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pesangon	(802.407)
Beban/(pembalikan), bersih	1.602.072
Pembayaran iuran	(277.527)
Pembayaran imbalan kerja	-
Liabilitas bersih pada akhir periode	27.219.083

Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja

Beban cuti besar dan penghargaan masa kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan jumlah bersih dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Biaya jasa kini	2.195.827
Biaya bunga	459.232
Amortisasi dari:	
- Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-
Beban bersih	2.655.059

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Liabilitas bersih pada awal periode	18.847.525
Beban bersih	2.655.059
Pembayaran imbalan kerja	(1.092.558)
Liabilitas bersih pada akhir periode	20.410.026

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi karyawan tetap yang masuk mulai tahun 2007. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan KEP-106/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 6% dari gaji bulanan karyawan dan menjadi beban Perseroan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.504.394 dan Rp 4.445.753.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Entitas Anak

Entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaris independen dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	7,25% (2021: 7,25%) Per Tahun/Per Annum
Tingkat kenaikan upah	10% per tahun/ per year
Tabel mortalita	100% TMI II
Tingkat kecacatan	1% - 5% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	1% Pada Usia 20 Tahun dan Menurun Secara Linear Sampai dengan 0 (Nol) Pada Usia Pensiun Normal/ 1% At 20 Years of Age And Reducing Linearly Down To 0 (Zero) At Normal Retirement Age
Proporsi pengembalian pensiun dini	N/A
Proporsi pengembalian pensiun normal	100% per tahun/ per year
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil / Nil
Usia pensiun normal	56 tahun/ per year

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan yang timbul sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.577.317

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	26.522.182	Net liability at the beginning of the periode
	(3.209.630)	Remeasurement of liabilities (assets) severe benefit
	4.206.303	Expense/(Reversal of expense), net
	-	Payment of dues
	(821.910)	Employee benefits paid
	26.696.945	Net liability at the end of the periode

Leaves and Gratuity

Leaves and gratuity expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	8.084.264	Current service cost
	1.017.549	Interest cost
	(1.123.570)	Amortization of: Unrecognized actuarial gain -
	7.978.243	Net expense

Reconciliation of changes during the year on the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	15.580.282	Net liability at the beginning of the period
	7.978.243	Expense net
	(4.711.001)	Employee benefits paid
	18.847.524	Net liability at the end of the period

Defined contribution pension plans

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees whose join since 2007. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI), for which the deed of establishments were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. KEP- 106/KM.10/2009, dated May 13, 2009. Employees, after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 6% of the employees' monthly salaries, which are borne by the Company.

The total expense in relation to these programs during the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 1,504,394 and Rp 4,445,753 respectively.

Subsidiary Long-term Employee Benefit

Subsidiary recognize allowance for unfunded employee benefits for employees who reach retirement age in accordance with Law No.13/ 2003 dated March 25, 2003. Calculation of estimated liability for employee benefits as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is based on an independent actuary calculation by considering the following assumptions:

Discount rate	
Wages increment rate	
Mortality table	
Disability rate	
Withdrawal rate	
Proportion of early retirement taking	
Proportion of normal retirement taking	
Layoff rates for other reasons	
Normal retirement age	

The amounts included in the statements of financial position arising from obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	688.334	Present value of defined benefit obligation

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas estimasi atas imbalan kerja :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Saldo awal	1.017.317
Penambahan periode berjalan	1.598.429
Penghasilan komprehensif lain (Keuntungan) kerugian pada penghasilan komprehensif lain	(1.872.862)
Saldo akhir	742.884

22. UTANG PENGEMBANGAN, PROVISI REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	12.786.258
Total	12.786.258
Utang Pengembangan Tambang	81.626.981
Total	81.626.981
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	8.432.160
Total Utang Pengembangan Tambang Jangka Panjang	73.194.821

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 utang pengembangan tambang, yang jatuh tempo dalam 1 tahun disajikan pada beban akrual (Catatan 16).

Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang

Merupakan provisi reklamasi dan pasca tambang batu kapur dan tanah liat. Adapun peraturan yang mendasari timbulnya liabilitas hukum ini adalah Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri ESDM No. 18 Tahun 2008.

Utang Pengembangan Tambang

Biaya Development Tambang merupakan biaya pengembangan lahan tambang yang dilakukan untuk menemukan cadangan Batukapur, prosesnya terdiri dari pembersihan lahan dan pengupasan material penutup. Beban amortisasi tersebut dibukukan sebagai biaya produksi. Di tahun 2020, lahan tambang Pelawi area 1 dengan luas 93,67 hektar telah beroperasi, namun proses pengupasan lahan di area 1 belum selesai 100%, tetapi Perusahaan telah melakukan estimasi dari kegiatan pengupasan tersebut.

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 March 31, 2022			
	Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)			
	Lembar saham / per shares			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total
Modal dasar				
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	-	1	100
Saham Seri B	29.999.999.999	-	29.999.999.999	2.999.999.999.900
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Negara Republik Indonesia				
Indonesia				
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	-	1	100
Kementerian BUMN				
Saham Seri B	7.499.999.999	-	7.499.999.999	749.999.999.900
PT Asuransi Jiwa IFG -				
Saham Seri B	913.172.000	-	913.172.000	91.317.200.000
Amrullah "(Direksi)"	114.500	-	114.500	11.450.000
Daconi "(Direksi)"	12.500	-	12.500	1.250.000
Masyarakat				
Saham Seri B	1.519.235.336	-	1.519.235.336	151.923.533.600
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	-	9.932.534.336	993.253.433.600
Saham dalam portafel	20.067.465.664	-	20.067.465.664	2.006.746.566.400

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The movement in the provision for employee benefits liability:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.017.317	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	(306.995)	Addition for the current period
Penghasilan komprehensif lain (Income) expense in other comprehensive income	(21.988)	Addition for the current period
Saldo akhir	688.334	Ending balance

22. DEVELOPMENT LIABILITY, PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOUSER

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	11.924.688	Provision For Reclamation and Mine Clouser
Total	11.924.688	Total
Utang Pengembangan Tambang	81.626.981	Mining Development Liability
Total	81.626.981	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	8.432.160	Deduct Current Maturities
Total Utang Pengembangan Tambang Jangka Panjang	-	Total Long Term Mining Development Liability

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, mine development payables, which are due within 1 year, are presented as accrued expenses (Note 16).

Provision of lime and clay mines. The rules that underlie the emergence of this legal obligation are the Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal, the Government Regulation No. 78 Year 2010 and Energy and Human Resources Minister Regulation No. 18 Year 2008.

Mining Development Liability

The cost of Mining Development is the cost of developing the mine area which is carried out to find the Batukapur reserves, the process consists of land clearing and stripping the cover material. The amortization expense is recorded as production costs. In 2020, Pelawi mining area 1 with an area of 93.67 hectares has been operated, but the process of stripping land in area 1 has not been 100% complete, but the Company has estimated the stripping activities.

23. SHARE CAPITAL

Authorized capital of the Company as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Authorized capital		
Series A Dwiwarna Share		
Series B Shares		
Issued and fully paid up capital		
Republic of Indonesia		
Indonesia		
Series A Dwiwarna Share		
Ministry of State Owned Enterprises		
Series B Shares		
PT Asuransi Jiwa IFG -		
Series B Shares		
Amrullah "(Director)"		
Daconi "(Director)"		
Public		
Series B Shares		
Total issued and fully paid up capital		
Total share in portfolio		

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

31 Desember 2021 December 31, 2021 Nilai Nominal/ Par value Rp 100 (dalam angka penuh/ full amount)					
Lembar saham / per shares					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir / Ending Balance	Jumlah/ Total	% Kepemilikan/ ownership	
Modal dasar					Authorized capital
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	-	1	100	Series A Dwiwarna Share
Saham Seri B	29.999.999.999	-	29.999.999.999	2.999.999.999.900	Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid up capital
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Indonesia					Indonesia
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	-	1	100	Series A Dwiwarna Share
Kementrian BUMN					Ministry of State Owned Enterprises
Saham Seri B	7.499.999.999	-	7.499.999.999	749.999.999.900	Series B Shares
PT Asuransi Jiwa IFG -					PT Asuransi Jiwa IFG -
Saham Seri B	913.172.000	-	913.172.000	91.317.200.000	Series B Shares
Amrullah "(Direksi)"	114.500	-	114.500	11.450.000	Amrullah "(Director)"
Daconi "(Direksi)"	12.500	-	12.500	1.250.000	Daconi "(Director)"
Masyarakat					Public
Saham Seri B	1.519.235.336	-	1.519.235.336	151.923.533.600	Series B Shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	-	9.932.534.336	993.253.433.600	Total issued and fully paid up capital
Saham dalam portafel	20.067.465.664	-	20.067.465.664	2.006.746.566.400	Total share in portfolio

Berdasarkan surat Nomor 47/DIR/AJIFG/K/INV/II/2022 tanggal 11 Januari 2022. PT Asuransi Jiwa IFG telah menerima transfer aset berupa kepemilikan saham atas PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar 913.172.000 lembar.

Based on letter Number 47/DIR/AJIFG/K/INV/II/2022 dated January 11, 2022. PT Asuransi Jiwa IFG has received an asset transfer in the form of share ownership of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to 913,172,000 shares.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Maret 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 20 tanggal 14 Maret 2013, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perseroan mengalami peningkatan menjadi masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dan Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Shareholders - Extraordinary on March 14, 2013 that covered by notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 20 dated March 14, 2013, related to the changes of the Article of Association, the Company's Authorized Capital and Issued and Fully Paid up Capital has been increased, becoming Rp 3,000,000,000,000 (Nine trillion Rupiah) and Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah), with details are as follow:

- Modal dasar Perseroan semula sejumlah Rp 2.560.000.000.000 (dua triliun lima ratus Sembilan puluh milyar Rupiah) terbagi atas 2.560.000 (dua juta lima ratus Sembilan puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), menjadi Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) terbagi atas 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas sebanyak 7.500.000.000 (tujuh milyar lima ratus juta) lembar saham yang terdiri atas satu saham Seri A Dwiwarna dan 7.499.999.999 saham biasa Seri B dengan nilai masing-masing nominal sebesar Rp 100 (seratus Rupiah).
- Setiap modal saham yang ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar Rupiah) telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia (pemegang saham) dengan cara sebagai berikut:
 - Sebesar Rp 60.414.000.000 (Sembilan puluh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No. 4 tanggal 13 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Rumonda Kesuma Lubis, S.H., yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50057. AH. 01. 02 tahun
 - Sebesar Rp 979.432 (sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan penyertaan modal Pemerintah.
 - Sebesar Rp 579.585.020.568 (lima ratus tujuh puluh sembilan miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua puluh ribu lima ratus Sembilan puluh delapan Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.
 - Sebesar Rp 110.000.000.000 (seratus sepuluh milyar Rupiah) berasal dari kapitalisasi laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

- The original authorized capital of the Company was Rp 2,560,000,000,000 (two trillion five hundred and Ninety billion Rupiah) divided into 2,560,000 (two million five hundred Ninety thousand) shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah), to Rp 3,000,000,000,000 (Nine trillion Rupiah) divided into 30,000,000,000 (thirty billion) shares consisting of one Series A Dwiwarna share and 29,999,999,999 Series B ordinary shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah).
- Capital had been placed and taken part by the Republic of Indonesia as many as 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares or a total of Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 7,500,000,000 (seven billion five hundred million) shares consist of one Series A Dwiwarna Share and 7,499,999,999 Series B Shares with each nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah).
- Each of above allocated share capital, or the whole is totally amounting Rp 750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) have been fully paid by the Republic of Indonesia (shareholders) in the following way:
 - Amounting of Rp 60,414,000,000 (Ninety billion four hundred and fourteen million Rupiah) a capital contribution in accordance with the Deed No. 4 dated December 13, 2008, made by Notary Rumonda Kesuma Lubis, SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50057. AH. 01. 02 in 2008.
 - Amounting of Rp 979,432 (nine hundred and seventy-nine thousand four hundred and thirty-two Rupiah) sources from the reserve capitalization of government capital equity.
 - Amounting of Rp 579,585,020,568 (five hundred and seventy-nine billion, five hundred and eighty-five million, twenty thousand five hundred and Ninety-eight Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2011.
 - Amounting of Rp 110,000,000,000 (one hundred ten billion Rupiah) derived from capitalization of retained earnings as of December 31, 2012.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan / Addition	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tambahan modal disetor	1.312.128.287	-	1.312.128.287
Biaya emisi efek ekuitas	(41.521.502)	-	(41.521.502)
Bersih	1.270.606.785	-	1.270.606.785

Additional paid in capital
Emission fee
Netto

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan penawaran saham Program MESOP Tahap Pertama *Windows Exercise I* melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 7.737.053 saham. Saham yang telah terbit pada *Windows Exercise I* adalah sebanyak 7.737.053 lembar saham dengan harga nominal Rp 2.990 per lembar saham. Hasil Penjualan adalah Rp 23.907.494, Perseroan mencatat modal saham Rp 773.705 dan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 23.133.788.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital of the Company on March 31, 2022 and December 31, 2021 are as followed:

On 2018, the Company represent to offered shares of the MESOP Program of First Phase *Windows Exercise I* through the listing of the Indonesia Stock Exchange of 7,737,053 shares. Shares that have been issued in *Windows Exercise I* is 7,737,053 shares with nominal price of Rp 2,990 per share. Result of the offering Rp 23,907,494, Rp 773,705 is share capital and Rp 23,133,788 is additional paid in capital.

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Maret 2022 dan 27 Mei 2021, pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Dividen Pemerintah Republik Indonesia	-
Dividen Publik	-
Cadangan	49.398.633
Jumlah	49.398.633

Penggunaan saldo laba yang belum dicadangkan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Maret 2022 dan 27 Mei 2021 masing-masing sebesar Rp 49.398.633 dan Rp 15.626.534, yang diaktakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 25 Maret 2022 dan No. 24 tanggal 27 Mei 2021.

25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNING

Based on the Shareholders General Meeting dated March 25, 2022 and May 27, 2021, the Shareholders agreed to distributed net profit as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dividend of the Government of Republic Indonesia	-
Public Dividend	-
Reserve	15.626.534
Total	15.626.534

The allocation of unappropriated retained earnings as of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on the Shareholders General Meeting dated March 25, 2022 and May 27, 2021 amounting Rp 49,398,633 and Rp 15,626,534 respectively, notarized by Fathiah Helmi, S.H., No. 25 dated March 25, 2022 and No. 24 dated May 27, 2021.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

	31 Maret/ March 31	
	2022	2021
PT Baturaja Multi Usaha	36.722	35.450
	36.722	35.450

PT Baturaja Multi Usaha

b. Bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	31 Maret/ March 31	
	2022	2021
PT Baturaja Multi Usaha	185	434
	185	434

PT Baturaja Multi Usaha

a. Non-controlling interests in equity of subsidiary

b. Profit (loss) attributable to non-controlling interests

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	31 Maret/ March 31		
	2022	2021	
Penjualan pada pihak ketiga:			Sales of third parties:
Penjualan semen bungkus	363.831.481	342.767.850	Sales of bagging cement
Penjualan semen curah	42.776.689	54.317.816	Sales of bulk cement
Jasa pengangkutan	717.048	663.209	Transportation services
Penjualan mortar	61.520	31.984	Sales of mortar
Lain-lain	-	220.640	Others
	407.386.738	398.001.499	
Penjualan pada pihak berelasi (catatan 36.k):			Sales to related parties (notes 36.k):
Penjualan semen curah	-	24.830	Sales of bulk cement
PT Wijaya Karya Beton	-	24.830	PT Wijaya Karya Beton
Subtotal	-	24.830	Subtotal
Penjualan white clay			Sales of white clay
PT Pupuk Sriwijaya	8.847.351	5.473.667	PT Pupuk Sriwijaya
Total	416.234.089	403.499.996	Total

Penjualan lain-lain merupakan penjualan entitas anak yang terdiri dari penjualan angkutan limbah B3 dan penjualan barang umum seperti penjualan bata ringan, pipa, mortar dan asbes.

Other sales represent sales of subsidiary consisting of sales of hazardous waste transportation and general goods sales such as light bricks, pipes, mortar and asbes.

Rincian penjualan yang melebihi 5% dari jumlah penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of distributors who supplied more than 10% of selling for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31		
	2022	2021	
Samudra Panca Jaya	42.137.471	30.533.430	PT Matra Agung Persada
Tunas Surya Bumindo	38.371.015	37.309.525	Tunas Surya Bumindo
CV Serasan Sekundang Mandiri	23.147.736	34.246.149	CV Serasan Sekundang Mandiri
Sumber Niaga	23.455.979	23.427.021	PT Matra Agung Persada
Total	127.112.201	125.516.125	Total
% dari total penjualan	31%	31%	% of total sales

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret/ March 31		
	2022	2021	
Bahan bakar dan listrik	90.298.195	76.771.988	Fuel and electricity
Bahan baku dan penolong	55.649.231	51.721.017	Raw material and supplies
Depresiasi dan amortisasi	35.137.743	38.625.215	Depreciation and amortization
Tenaga kerja	25.072.040	22.224.296	Labor cost
Biaya pabrikasi Lainnya	32.032.315	38.750.128	Other manufacture expenses
	238.189.524	228.092.644	
Persediaan Barang Dalam Proses			Work in process :
Persediaan awal tahun	43.363.949	38.920.913	Beginning balance
Pembelian	-	-	Purchase
Persediaan Akhir tahun	(55.838.476)	(47.404.873)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	225.714.997	219.608.684	Cost of goods manufacture
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Persediaan awal tahun	35.489.458	26.206.809	Beginning balance
Persediaan akhir tahun	(38.575.354)	(38.731.646)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	222.629.101	207.083.847	Cost of Good Sold

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers who supplied more than 10% of purchasing for the of years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31		
	2022	2021	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	40.883.337	23.256.417	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46.100.009	48.737.400	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Total	86.983.346	71.993.817	Total
% dari total pembelian	83,01%	29,59%	% of total purchase

29. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret/ March 31
	2022
Pengangkutan dan distribusi	58.885.068
Biaya tenaga kerja	10.873.625
Depresiasi dan Amortisasi	8.788.756
Keamanan dan Jasa profesional	1.323.646
Promosi	782.309
Beban pemeliharaan	394.281
Perjalanan dinas	283.899
Telekomunikasi & alat tulis kantor	101.000
Sewa	67.545
Lainnya	293.151
Total	81.793.280

Beban penjualan lain lain merupakan beban jamuan tamu, jamuan rapat, dan biaya koordinasi lainnya.

29. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 31	
	2021	
	58.434.178	Freight and distribution
	8.586.210	Labor costs
	8.404.143	Depreciation and Amortization
	1.719.798	Security and Professional fee
	777.962	Promotion
	181.521	Maintenance expenses
	140.283	Business trip
	91.779	Telecommunication & stationeries
	36.967	Rent
	289.049	Others
	78.661.890	Total

Other selling expenses represents dining expenses, meeting expenses, and other coordination costs.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31
	2022
Biaya tenaga kerja	28.077.921
Jasa profesional dan Keamanan	10.631.725
Depresiasi dan amortisasi	6.508.634
Telekomunikasi dan Koordinasi	2.240.854
Denda Pajak, Asuransi dan Sewa	1.890.536
Pemeliharaan	1.572.437
Perlengkapan	1.319.793
Perjalanan dinas	1.281.926
Rapat dinas	629.206
Listrik dan Air	597.410
Pembinaan jasmani dan rohani	394.920
Sumbangan	315.636
Diklat dan detasering	201.214
Penelitian dan Pengembangan	129.282
Lainnya	738.230
Total	56.529.724

Beban umum dan administrasi - lainnya, antara lain merupakan beban kebutuhan rumah tangga, kebutuhan mess, langganan TV Kabel dan pengiriman . . .

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31	
	2021	
	26.515.595	Labor costs
	8.834.266	Professional Fee and Security
	6.348.383	Depreciation and amortization
	2.488.752	Telecommunication and Coordination
	2.968.018	Taxes Penalty, Insurance, and Rent
	1.226.623	Maintenance
	1.068.228	Equipments
	1.428.512	Business trip
	630.900	Meeting
	1.555.540	Electricity and water
	318.675	Mental and physical development
	316.126	Donation
	249.336	Training and "detasering"
	-	Research and development
	548.208	Others
	54.497.162	Total

General and administrative - other expenses, represent household needs, guesthouse, cable TV and document delivery.

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	31 Maret/ March 31
	2022
Pendapatan Jasa Pengelolaan Limbah B3	1.971.385
Pendapatan Klaim dan Denda	142.890
Pendapatan dan (Beban) Lainnya	55.198
Beban Operasi Lainnya	(4.991.247)
Laba Selisih Kurs Transaksi - Bersih	-
Total	(2.821.774)

Beban operasi lainnya merupakan beban atas pencadangan penurunan piutang (Catatan 13), penyisihan nilai persediaan dan lain-lain.

31. OTHERS OPERATING INCOMES (EXPENSES)

	31 Maret/ March 31	
	2021	
	3.770.378	Income From B3 Waste Management Services
	293.699	Claim and Penalties
	582.225	Others Income and (Expenses)
	(1.278.892)	Others Operating Expenses
	125.213	Profit on Foreign Exchange Transaction - net
	3.492.623	Total

Other operating expenses represent expenses for allowance for impairment of receivables (Note 13), allowance for impairment of inventory and others.

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31	
	2022	2021
Pendapatan Bunga Tabungan	2.788.071	18.027
Pendapatan Jasa Giro	331.280	1.133.819
Pendapatan Bunga Deposito	13.555	1.844.257
Laba Selisih Kurs - Bersih	528.170	-
Total	3.661.076	2.996.103

Savings Interest Income
Income on Current Accounts
Interest Income From Deposits
Profit on foreign exchange - net
Total

33. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31	
	2022	2021
Beban Bunga Kredit Investasi	39.047.269	33.969.219
Beban Bunga Sewa	2.331.980	2.961.811
Beban Bunga <i>Medium Term Note</i>	-	5.500.000
Rugi Selisih Kurs - Bersih	-	101.505
Beban Bunga Lainnya	237.163	3.547.544
Total	41.616.412	46.080.079

Interest Expense of Investment Credit
Interest Expense of Lease
Interest Expense of Medium Term Note
Loss on Foreign Exchange - Net
Other Interest Expenses
Total

Beban bunga lainnya adalah beban bunga atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban bunga sewa merupakan beban atas penerapan PSAK 73.

Other Interest Expense represents interest on credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The lease interest expense represents interest expense of PSAK 73.

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	31 Maret/ March 31	
	2022	2021
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		
Program Imbalan Kerja	2.090.211	(3.242.033)
Pajak Penghasilan Terkait	(459.846)	713.247
Total	1.630.365	(2.528.786)

Gain (Loss) Actuarial
Employee Benefit Program
Related Income Tax
Total

Merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan kerja pensiun dan pesangon.

Represent gain (loss) the actuarial of pension and retirement benefit program.

35. LABA PER SAHAM

	(Dalam angka penuh / in full amount)	
	31 Maret/ March 31	
	2022	2021
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	9.550.036.030	17.975.954.174
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (satuan penuh)	9.932.534.336	9.932.534.336
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	1	2

Profit attributable to the equity holders of parent entity for calculation of basic earnings per share

Weight average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share

Net Profit per share (Full amount)

Perseroan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted earnings per share because there was no identified effect or dilutive potential ordinary share.

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Di bawah ini adalah ikhtisar saldo-saldo dan jumlah-jumlah transaksi dengan pihak yang berelasi:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
a. Kas dan Setara Kas		
Kas di Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	66.109.611	62.551.866
Dollar Amerika Serikat	301.664	299.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	17.979.588	44.018.478
Dollar Amerika Serikat	-	925
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	4.120.730	2.985.581
PT Bank Syariah Indonesia	1.292.568	1.292.598
(d/h PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah)		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk		
Rupiah	217.319	216.920
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Rupiah	26.074	26.119
Total	90.047.554	111.392.449
Persentase terhadap jumlah aset	2%	1,91%
b. Deposito Berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205.000.000	175.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50.000.000	70.000.000
PT Bank Syariah Indonesia	70.000.000	30.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	20.000.000
Total	340.000.000	295.000.000
Persentase terhadap jumlah aset	6%	5,07%
c. Piutang Usaha		
PT Pupuk Sriwijaya	10.000.459	4.774.632
PT Wahana Raharja	2.927.597	2.927.597
PT Varia Usaha Beton	39.440	266.716
Total	12.967.496	7.968.945
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%	0,14%
d. Piutang Lain-lain		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	181.378	-
Total	181.378	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
e. Aset Keuangan Lancar Lainnya		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.247	119.041
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	52.055	99.141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.079	133
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.503	50.904
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	11.522	17.769
Total	289.406	286.988
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
f. Aset Tidak Lancar Lainnya		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	22.810.149	22.810.149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.885	99.885
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	50.000	50.000
Total	22.960.034	22.960.034
Persentase terhadap jumlah aset	13,73%	0,39%
g. Biaya Dibayar Dimuka		
Asuransi		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.524.033	785.982
PT BRI Life	1.048.089	1.053.730
Total	4.572.122	1.839.712
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,03%

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Below is the summary of balance and transactions with related parties:

a. Cash and Cash Equivalents	
Cash in Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollars	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	
United States Dollars	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia	
(h/j PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah)	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
Rupiah	
Total	
Percentage of total asset	
b. Time Deposits	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Percentage of total asset	
c. Trade Receivables	
PT Pupuk Sriwijaya	
PT Wahana Raharja	
PT Varia Usaha Beton	
Total	
Percentage of total asset	
d. Other Receivable	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
Total	
Percentage of total asset	
e. Other Financial Current Assets	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
Total	
Percentage of total asset	
f. Other Non Current Assets	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia	
(Persero) Tbk	
Total	
Percentage of total asset	
g. Prepaid Expense	
Insurance	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT BRI Life	
Total	
Percentage of total asset	

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
h. Uang Jaminan		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.861.760	
Total	17.861.760	
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	
i. Utang usaha		
PT Bukit Asam Tbk	43.528.719	
PT Pos Logistik	26.287.299	
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	12.937.835	
PT Baturaja Daya Insani	4.693.234	
PT Kereta Api Logistik	3.969.691	
PT Pasoka Sumber Karya	3.021.488	
PT Dahana (Persero)	2.985.496	
PT Semen Indonesia Distributor	2.738.934	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.319.439	
PT Pertamina Patra Niaga	1.485.824	
PT Industri Kemasan Semen Gresik	773.454	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	561.476	
DPLK BNI	238.256	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	207.900	
PT Indonesia Connets Plus	134.300	
PT Telemedia Dinamika Sarana	103.600	
PT Surveyor Indonesia (Persero)	97.815	
PT Sucofindo (Persero)	96.830	
Koperasi Karyawan Semen Baturaja	10.894	
PT Bio Farma	26.374	
PT Wijaya Karya Beton	16.299	
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.572	
PT Asuransi Kredit Indonesia	879	
PT Petrokimia Gresik	-	
PT Sigma Cipta Caraka	-	
PT Pertamina Bina Medika	-	
Total	106.239.608	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	35,81%	
j. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		
PT Asuransi Jiwasraya	-	59.963
PT Bio Farma (Persero)	-	26.374
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	3.809
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	878
Total	-	91.024
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,02%
k. Beban akrual		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16.578.030	17.835.752
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.323.177	7.814.123
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.728.549	1.845.585
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.293.902	1.380.645
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	431.301	460.215
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Malut	431.301	460.215
PT Asuransi Jiwa IFG	267.426	1.824.480
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	99.458	2.850.203
Total	28.153.144	34.471.218
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,18%	1,47%

31 Maret/ March 31

l. Penjualan

PT Pupuk Sriwijaya (White Clay)	8.847.351	
PT Wijaya Karya Beton	-	
Total	8.847.351	
Persentase terhadap jumlah penjualan	2,13%	

m. Jasa

PT Baturaja Daya Insani	4.693.234	
PT Dahana	2.985.496	
PT Telekomunikasi Indonesia	561.476	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	207.900	
PT Surveyor Indonesia	97.815	
PT Sucofindo Cabang Palembang	31.930	
PT Sucofindo (Persero)	64.900	
PT Asuransi Jasa Indonesia	3.572	
Subtotal	8.646.323	

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

h. Guarantee	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.861.760
Total	17.861.760
Percentage of total asset	0,31%

i. Trade payable	
PT Bukit Asam Tbk	32.180.322
PT Pos Logistik	27.931.440
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.693.338
PT Baturaja Daya Insani	5.274.949
PT Kereta Api Logistik	2.810.561
PT Pasoka Sumber Karya	2.691.006
PT Dahana (Persero)	3.923.500
PT Semen Indonesia Distributor	2.738.934
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-
PT Pertamina Patra Niaga	-
PT Industri Kemasan Semen Gresik	904.360
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	525.319
DPLK BNI	238.256
PT Pelabuhan Tanjung Priok	639.165
PT Indonesia Connets Plus	195.320
PT Telemedia Dinamika Sarana	69.300
PT Surveyor Indonesia (Persero)	131.570
PT Sucofindo (Persero)	87.100
Koperasi Karyawan Semen Baturaja	16.057
PT Bio Farma	-
PT Wijaya Karya Beton	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	-
PT Petrokimia Gresik	4.273.366
PT Sigma Cipta Caraka	75.555
PT Pertamina Bina Medika	1.891
Total	90.401.309
Percentage of total liabilities	3,82%

j. Other Current Liabilities

PT Asuransi Jiwasraya	59.963
PT Bio Farma (Persero)	26.374
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	3.809
PT Asuransi Kredit Indonesia	878
Total	91.024
Percentage of total liabilities	0,02%

k. Accrued Expenses

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.835.752
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.814.123
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.845.585
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.380.645
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	460.215
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Malut	460.215
PT Asuransi Jiwa IFG	1.824.480
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.850.203
Total	34.471.218
Percentage of total liabilities	1,47%

l. Sales

PT Pupuk Sriwijaya (White Clay)	5.473.667
PT Wijaya Karya Beton	24.830
Total	5.498.497
Percentage of total sales	1,36%

n. Service

PT Baturaja Daya Insani	11.284.555
PT Dahana	2.918.086
PT Telekomunikasi Indonesia	367.173
PT Pelabuhan Tanjung Priok	177.620
PT Surveyor Indonesia	35.000
PT Sucofindo Cabang Palembang	2.750
PT Sucofindo (Persero)	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	4.573.662
Subtotal	19.358.846

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Pembelian Bahan Baku dan Penunjang

PT Bukit Asam Tbk	40.883.337
PT Industri Kemasan Semen Gresik	786.830
PT Petrokimia Gresik	-
Subtotal	41.670.167

Biaya Angkutan

PT Pos Logistik	16.169.375
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.602.912
PT Kereta Api Logistik	3.996.000
PT Pasoka Sumber Karya	558.902
Subtotal	26.327.189

Pembelian Listrik

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46.100.009
Subtotal	46.100.009
Total	122.743.688

Persentase terhadap jumlah pembelian 117,13%

n. Pendapatan Jasa

Pengelolaan Limbah

PT Perusahaan Listrik Negara	1.289.729
PT Bukit Asam Tbk	-
PT Pupuk Sriwijaya	-
Total	1.289.729

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Purchase of Raw Material and Supplies

PT Bukit Asam Tbk	23.256.417
PT Industri Kemasan Semen Gresik	2.714.000
PT Petrokimia Gresik	4.121.788
Subtotal	30.092.205

Transportation Expenses

PT Pos Logistik	19.822.907
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.167.206
PT Kereta Api Logistik	4.018.200
PT Pasoka Sumber Karya	307.325
Subtotal	27.315.638

Transportation Expenses for Material

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	48.737.400
Subtotal	48.737.400
Total	125.504.089

Percentage of total purchase 59,42%

n. Waste Management

Service Income

PT Perusahaan Listrik Negara	-
PT Bukit Asam Tbk	1.422.417
PT Pupuk Sriwijaya	-
Total	1.422.417

The details of nature and type of transaction with the related parties are as follow:

Pihak Yang Berelasi / Related Parties	Sifat Berelasi / Nature of Relationship	Transaksi Berelasi/ Related Parties Transaction
PT Amarta Karya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa konstruksi/ Purchase of construction
PT Aneka Tambang Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa asuransi / Purchase of Insurance
PT Banda Ghara Reksa (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight Manajemen Logistik / Logistics Management
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penerimaan pinjaman / Loan facility Penempatan dana / Placement of fund
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund Penerimaan pinjaman / Loan facility
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Penempatan dana / Placement of fund
PT Bukit Asam Tbk	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan bakar / Purchase of fuel
PT Dahana (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Garuda Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Kebomas Mitra Abadi	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian bahan baku / Purchase of raw material
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Railway service Sewa Tanah / Land Rent
PT Kereta Api Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Pasoka Sumber Karya	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ Entities under common control	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight
PT Pelabuhan Tanjung Priok	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian jasa angkutan / Purchase of freight

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

36. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

PT Pertamina Patra Niaga	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian bahan bakar / <i>Purchase of coal</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian energi listrik / <i>Purchase of electricity</i>
PT Petrokimia Gresik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan baku / <i>Purchase of raw material</i>
PT Pos Logistik	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa angkutan/ <i>Purchase of freight</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor / <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa Surveyor / <i>Purchase of Surveyor</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same shareholder</i>	Pembelian jasa komunikasi / <i>Purchase of communication</i>
PT Varia Usaha Beton	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan semen / <i>Sales of cement</i>
PT Wijaya Karya Beton	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of service</i>
DPLK BNI	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa asuransi / <i>Purchase of Insurance</i>
PT Indonesia Comnets Plus	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa IT / <i>Purchase of IT service</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa IT / <i>Purchase of IT service</i>
Telemedia Dinamika Sarana	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa IT / <i>Purchase of IT service</i>
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	Perusahaan di bawah entitas pengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan limbah / <i>Waste management</i>

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Komitmen Pengelolaan Limbah

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2021, melakukan kontrak kerjasama pengelolaan limbah. Jumlah limbah yang diserahkan secara bertahap kepada Perusahaan adalah sebesar 3000 (tiga ribu) ton per tahun dan di evaluasi setiap 6 (enam) bulan. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang bersedia memberikan biaya kompensasi sebesar Rp175.000 (dalam rupiah penuh) per ton sebagaimana tertuang dalam kontrak No HK.00.08/071.B/202 yang berlaku sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022.

Komitmen Pembelian Biosolar

PT Syifa Berkah Makmur

PT Syifa Berkah Makmur dan Perusahaan menandatangani perikatan jual beli biosolar pada tanggal 15 Juni 2021 dengan perjanjian HK.01.10/072//2021. Barang yang terdapat di perjanjian berupa 120.000 liter biosolar, dengan spesifikasi biosolar industry, jenis angkatan truk tangki, dengan kondisi layak jalan dengan melampirkan MSDS (Material Safety Data Sheet). Harga barang yang disepakati sebesar Rp9.850/ Liter (dalam rupiah penuh) per liter dan belum termasuk PPN sebesar 10%. Perjanjian ini efektif mulai tanggal 26 April 2021 sampai dengan tanggal 15 Juni 2022.

PT Putra Laskar Merdeka

PT Putra Laskar Merdeka dan perusahaan menandatangani perikatan jual beli biosolar pada tanggal 10 Juni 2021 dengan perjanjian HK.01.10/070//2021. Barang yang terdapat di perjanjian berupa 280.000 liter biosolar, dengan spesifikasi biosolar industry, jenis angkatan truk tangki, dengan kondisi layak jalan dengan melampirkan MSDS (Material Safety Data Sheet). Harga barang yang disepakati sebesar Rp9.850/Liter (dalam rupiah penuh) per liter dan belum termasuk PPN sebesar 10%. Perjanjian ini efektif mulai tanggal 26 April 2021 sampai dengan tanggal 15 Juni 2022.

Komitmen Pembelian Lateritic Iron Concentrate

PT Sebuku Iron Lateritic Ores

PT Sebuku Iron Lateritic Ores dan Perusahaan melakukan perikatan perjanjian jual beli no HK.01.21/152/2021 barang yang dijual yaitu 10.000.000 Kg (sepuluh juta kilo) dengan spesifikasi kadar Fe203 min 65% dan kadar air (H2O) max 20%. Harga barang yang disepakati yaitu Rp437,5/KG dengan jangka waktu sejak tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan penyerahan barang sampai dengan 23 Februari 2022.

Komitmen Pembelian Kantong Big Bag OPC

PT Sami Surya Perkasa

PT Sami Surya Perkasa dan Perusahaan setuju melakukan perjanjian Jual Beli No HK.01.08/151/2021 tentang Pembelian Kantong Big Bag OPC Tipe I dan Tipe V antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan PT Sami Surya Perkasa pada tanggal 3 November 2021, harga barang kantong Big Bag OPC Tipe I sebesar Rp76.680/piece (dalam rupiah penuh) dan kantong Big Bag OPC Tipe V Rp76.680/piece. Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai 1 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2022.

Komitmen Pembelian Batubara

PT Usaha Muda Mandiri

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan dan PT Usaha Muda Mandiri sepakat untuk menandatangani kontrak perjanjian pembelian batubara kalori rendah gar 4.200, sebagaimana tertuang dalam kontrak No. HK.01.08/058A/2019 berlaku selama 1 tahun terhitung mulai pada tanggal 26 Maret 2019 sampai dengan 15 Mei 2020. Dimana Perusahaan akan membeli batubara kalori rendah sejumlah 50.000 MT $\pm$ 10% dengan harga satuan Rp 602,5 (dalam Rupiah penuh) per Kg dengan nilai total sebesar Rp 30.125.000 dalam basis nilai kalori 4.200 - 4.299 kcal/kg (ARB).

Selanjutnya Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan harga melalui addendum I dan addendum II pada tanggal 6 Agustus 2019 dan 4 Mei 2020 menjadi sebesar masing masing Rp 567,5 (dalam Rupiah penuh) per Kg dan Rp 471.333 (dalam Rupiah penuh) dan mSembilanbah periode perjanjian menjadi 31 Oktober 2020.

Selanjutnya Perusahaan sepakat melakukan perubahan harga melalui Addendum III dengan Nomor : HK.01.08/162/2020 tanggal 30 Juli 2020 yang mengaddendum harga menjadi Rp 452.431 (dalam Rupiah penuh) per Kg dan Addendum IV dengan Nomor : HK.01.08/219/2020 tanggal 13 November 2020 yang mengaddendum periode perjanjian sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021.

Selanjutnya Perusahaan sepakat melakukan perubahan jangka waktu melalui Addendum V dengan Nomor : HK.01.08/113/2021 tanggal 14 September 2021 yang mengaddendum jangka waktu menjadi 26 Maret 2019 sampai dengan berakhir tanggal 19 Agustus 2022.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS

Waste Management Commitment

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and the Company on March 18, 2021, entered into a waste management cooperation contract. The amount of waste that is gradually submitted to the Company is 3000 (three thousand) tons per year and is evaluated every 6 (six) months. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is willing to provide a compensation fee of Rp175,000 (in fully rupiah) per tonne as stated in the contract No. HK.00.08/071.B/202 which is in effect since March 23, 2021 to March 22, 2022.

Purchase of Biosolar Commitment

PT Syifa Berkah Makmur

PT Syifa Berkah Makmur and the Company signed a biodiesel sale and purchase agreement on June 15, 2021 with agreement HK.01.10/072//2021. The goods contained in the agreement are 120,000 Liters of biodiesel, with industrial biodiesel specifications, type of tanker truck, with roadworthy conditions by attaching MSDS (Material Safety Data Sheet). The agreed price of goods is Rp9,850/liter (in fully rupiah) per liter and does not include VAT of 10%. This agreement is effective from April 26, 2021 until June 15, 2022.

PT Putra Laskar Merdeka

PT Putra Laskar Merdeka and the Company signed a biodiesel sale and purchase agreement on June 10, 2021 with agreement HK.01.10/070//2021. The goods contained in the agreement are in the form of 280,000 liters of biodiesel, with industrial biodiesel specifications, type of tanker truck, with roadworthy conditions by attaching MSDS (Material Safety Data Sheet). The agreed price of goods is Rp9,850/liter (in fully rupiah) per liter and does not include VAT of 10%. This agreement is effective from April 26, 2021 until June 15, 2022.

Purchase of Lateritic Iron Concentrate Commitment

PT Sebuku Iron Lateritic Ores

PT Sebuku Iron Lateritic Ores and the Company entered into a sale and purchase agreement no HK.01.21/152/2021 the goods sold were 10,000,000 Kg (ten million kilos) with specifications for Fe203 content min 65% and moisture content (H2O) max 20%. Price the agreed goods are Rp437.5/KG with a period from August 23, 2021 until the delivery of goods until February 23, 2022.

Purchase of Commitment to Purchase Big Bag Commitment

PT Sami Surya Perkasa

PT Sami Surya Perkasa and the Company agreed to enter into a Sale and Purchase agreement No. HK.01.08/151/2021 regarding the Purchase of Type I and Type V OPC Big Bags between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and PT Sami Surya Perkasa on November 3, 2021, the price the OPC Type I Big Bag bag is Rp76,680/piece and the V Type OPC Big Bag is Rp76,680/piece (in fully rupiah). The term of this agreement is from October 1, 2021 until October 1, 2022.

Purchase of Coal Commitments

PT Usaha Muda Mandiri

On January 16, 2019, the Company and PT Usaha Muda Mandiri signed a contract agreement for the purchase contract agreement of raw coal low calorific gar 4.200 as stated in the contract agreement No. HK.01.08/058B/2019 valid for 1 years beginning on March 26, 2019 until May 15, 2020. Whereby the Company will buy 50,000 MT $\pm$ 10% raw coal low calorific at a unit price of Rp 602,5 (in full amount) per metric Kg with total amount of Rp 30,125,000 on the basis of calorific value of 4,200 - 4,299 kcal/kg (ARB).

Furthermore, the Company agreed to make price changes through addendum I and addendum II on August 6, 2019 and May 4, 2020 to be Rp 567.5 (in full Rupiah) per kg and Rp 471,333 respectively (in full Rupiah) and increase the agreement period to October 31, 2020.

Furthermore, the Company agreed to make a price change through Addendum III with Number: HK.01.08/162/2020 dated July 30, 2020 which addendum to Rp 452,431 (in full Rupiah) per kg and Addendum IV with Number: HK.01.08/219/2020 dated November 13, 2020 which adds an agreement period until August 19, 2021.

Furthermore, the Company agreed to make a period change through Addendum V with Number: HK.01.08/113/2021 dated September 14, 2021 which added the time period to March 26, 2019 until the end of August 19, 2022.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Angkutan

a. PT Jasa Angkutan Sejahtera

Pada 1 September 2021, Perusahaan melakukan kontrak perjanjian dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dalam kontrak No. HK.01.15/131/2021 mengenai angkutan batubara via truk dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk ke PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (pabrik Baturaja atau PBR) dengan total biaya Rp5.245.920.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 1 Januari 2022.

Pada 7 Februari 2022, Perusahaan melakukan kontrak perjanjian dengan PT Jasa Angkutan Sejahtera dalam kontrak No. HK.01.15/027/2022 mengenai angkutan batubara via truk dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk. ke PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (pabrik Baturaja atau PBR) dengan total biaya Rp4.196.736.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 Juli 2022.

b. PT Richland Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No HK.01.15/251/2018, Perusahaan dan PT Richland Logistik Indonesia bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian angkutan semen dari Pabrik Baturaja ke wilayah selatan dengan biaya angkutan per tahun sebesar Rp 62.844.990.267 (dalam Rupiah penuh) dan total nilai perjanjian Rp 314.224.951.335 (dalam Rupiah penuh) selama 5 tahun dengan jangka waktu dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan 31 Oktober 2023.

c. PT Pasoka Sumber Karya

Pada 16 September 2021 Perusahaan melakukan kontrak perjanjian dengan PT Pasoka Sumber Karya dalam kontrak No. HK.01.15/115/2021 mengenai jasa angkutan semen curah dari Pabrik Baturaja ke Kota Palembang dengan biaya Rp160.000 (dalam rupiah penuh) per ton, dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dihitung sejak Berita Acara Mulai Kerja.

Komitmen Pengelolaan Program Imbalan Pasca Kerja

PT Asuransi Jiwa IFG

Perusahaan memiliki perjanjian pengelolaan program imbalan pasca kerja untuk karyawan dan karyawan di bawah tahun 2007 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2017 dengan premi awal sebesar Rp 11.612.426.474 (dalam Rupiah penuh). Sedangkan untuk karyawan dan karyawan di tahun 2007 keatas diasuransikan ke DPLK BNI.

Konsesi Jasa Susun Semen

PT Sembaja Lampung

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan berepakat menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Sembaja Lampung untuk terkait jasa susun semen packer PPJ ke truk yang telah tertulis dalam surat perjanjian jasa nomor HK.01.22/064/2021. Biaya pekerjaan yang disepakati ialah sebesar Rp165 per zak dengan total biaya pekerjaan sebesar Rp983.868.600 (dalam rupiah penuh) belum termasuk PPN. Kedua pihak sepakat bahwa perjanjian berlaku untuk jangka waktu selama 12 bulan sesuai dengan Berita Acara Mulai Kerja dengan target pekerjaan sebanyak 5.962.840 zak. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 6 April 2021 sampai dengan batas akhir pelaksanaan pekerjaan ditambah 50 hari kalender.

Selanjutnya pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan bersepakat untuk mengadakan perjanjian jasa buruh semen di Emplasemen Pabrik Palembang sebagaimana yang tertuang dalam surat perjanjian jasa nomor HK.01.22/074/2021. Biaya pekerjaan yang disepakati oleh kedua pihak yaitu sebesar Rp587.764.800 (dalam rupiah penuh) dengan rincian biaya per zak sebesar Rp343 (dalam rupiah penuh) per zak belum termasuk PPN. Target pekerjaan yang telah ditentukan ialah 1.713.600 zak atau disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 12 bulan sesuai dengan Berita Acara Mulai Kerja. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Mei 2021 sampai dengan 21 Mei 2022.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Transport Service Commitments

a. PT Jasa Angkutan Sejahtera

On September 1, 2021, the Company entered into an agreement contract with PT Jasa Angkutan Sejahtera in contract No. HK.01.15/131/2021 regarding coal transportation via trucks from PT Bukit Asam (Persero) Tbk. to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Baturaja or PBR factory) with a total fee of Rp5,245,920,000 (in fully rupiah) with a term of agreement until January 1, 2022.

On February 7, 2022, the Company entered into an agreement contract with PT Jasa Angkutan Sejahtera in contract No. HK.01.15/027/2022 regarding coal transportation via trucks from PT Bukit Asam (Persero) Tbk. to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (Baturaja or PBR factory) with a total fee of Rp4,196,736,000 (in fully rupiah) with a term of agreement until July 10, 2022.

b. PT Richland Logistik Indonesia

Based on the agreement No HK.01.15/251/2018, on conjunction of the Company and PT Richland Logistik Indonesia signed a contract agreement for cement transport from Baturaja plant to South area with the cost of cement transport of Rp 62,844,990,267 (in full Rupiah) for 1 years and total cost in contract agreement of Rp 314,224,951,335 (in full Rupiah) for 5 years and the period of November 1, 2018 until October 31, 2023.

c. PT Pasoka Sumber Karya

On September 16, 2021, the Company entered into a contract agreement with PT Pasoka Sumber Karya under contract No. HK.01.15/115/2021 regarding bulk cement transportation services from Baturaja Factory to Palembang City at a cost of Rp160,000 (in fully rupiah) per tonne, with a period of 6 (six) months from the Minutes of Starting Work.

Management of Post-Employment Benefits Program Commitments

PT Asuransi Jiwa IFG

The Company has been agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to Management of Post-Employment Benefits Program Commitment for the Company Employee within 2017 since July 1, 2017 with an initial premium is Rp 11,612,426,474 (in full Rupiah). While, employees up to 2007 to be insurance to DPLK BNI.

Commitment to Cement Stacking Services

PT Sembaja Lampung

On May 24, 2021, the Company agreed to sign a contract agreement with PT Sembaja Lampung for stacking PPJ cement packers to trucks as written in the service agreement letter number HK.01.22/064/2021. The work cost is Rp165 per zak with a total work cost is Rp983,868,600 (in fully rupiah) excluding VAT. Both parties agree that the agreement is valid for a period of 12 months in accordance with the The Minutes of Start of Work with a work target of 5,962,840 zak. This agreement is valid from April 6, 2021 until the deadline for the execution of the work plus 50 calendar days

Furthermore, on June 18, 2021, the Company agreed to signed an agreement for cement labor service at the Palembang Factory Emplacement as stated in the service agreement letter number HK.01.22/074/2021. The cost of the work agreed by both parties is Rp587,764,800 (in fully rupiah) with details of the cost per of Rp343 (in fully rupiah) per zak, not including VAT. The work target that has been determined is 1,713,600 zak or adjusted to the company's needs. This agreement is valid for a period of 12 months in accordance with the Minutes of Start of Work. This agreement is valid from May 21, 2021 until 21 May 2022

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Jasa Pemantauan Lingkungan PBR 1 dan PBR 2

IPTD Laboratorium

Perjanjian Jasa no HK.01/23/150/2021 Tentang Jasa Pemantauan Lingkungan PBR 1 dan PBR 2 tahun 2021 antara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Dengan IPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Prov Sumsel tanggal 2 November 2021 dengan biaya pekerjaan Rp661.620.000 (dalam rupiah penuh) jangka waktu 12 bulan terhitung mulai Berita Acara Mulai Kerja (BAST).

Konsesi Penambangan Batu Kapur

Pada tanggal 24 May 2019, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan menetapkan Keputusan Nomor: 0346/DPMPPTSP.V/V/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 01/K/IUP-II.A3/XXVII/2010 Tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Keputusan ini memberikan persetujuan perubahan peta izin usaha pertambangan operasi produksi kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak berakhirnya izin usaha pertambangan operasi produksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 01/K/IUP II.A3/XXVII/2010 tanggal 23 Maret 2010.

Pada tanggal 28 Juli 2017 atas nama Gubernur Sumatera Selatan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan mengesahkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 269/DPMPPTSP.V/VII/2017 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Kapur Kepada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Persetujuan diberikan atas komoditas batu kapur dengan lokasi penambangan di kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan dengan jangka waktu tahap kegiatan konstruksi selama 2 Tahun dan kegiatan produksi selama 18 tahun.

a. PT Dahana (Persero)

Berdasarkan perjanjian No HK.00.08/206/2019, Perusahaan dan PT Dahana (Persero) bersepakat dengan menandatangani kontrak perjanjian peledakan batu kapur sebanyak 4.350.000 ton sebesar Rp 30.450.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan rincian harga sebesar Rp 7.000 per ton, dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dari tanggal 12 September 2019 sampai dengan 11 September 2022.

Pada tanggal 21 April 2019, Perusahaan dengan PT Dahana sesuai dengan perjanjian nomor: HK.00.08/075B/2019 mengenai Jasa Sewa Alat Bor dan Tenaga Ahli Peledakan Tambang BTA II. Dengan total biaya sebesar Rp 52.480.050.000 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp 7.550 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan volume sebanyak 6.951.000 ton batu kapur selama 3 tahun Berita Acara Mulai Kerja.

Berdasarkan Addendum I pada tanggal 31 Juli 2019 dengan penurunan harga menjadi Rp 7.000 (dalam Rupiah penuh) per ton.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan berdasarkan Addendum II, tidak ada perubahan biaya, volume, serta waktu didalam perjanjian tersebut. Namun, hanya merubah kewajiban PT Dahana.

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan dengan PT Dahana sesuai dengan perjanjian nomor : HK.00.08/206/2019 mengenai Jasa Pengeboran dan Peledakan Tambang Baturaja I. Dengan total biaya sebesar Rp 30.150.000.000 (dalam Rupiah penuh) per ton atau sebesar Rp 7.000 (dalam Rupiah penuh) per ton dengan total volume sebanyak 4.350.000 ton selama 3 tahun Berita Acara Mulai Kerja.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan dengan PT Adana berdasarkan Addendum I tidak ada perubahan biaya, volume, serta waktu didalam perjanjian tersebut. Namun, hanya merubah waktu kewajiban PT SMBR dan Dahana.

b. PT Ratri Sempana

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Ratri Sempana untuk jasa sewa alat Wheel Loader sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/006B/2017 dengan biaya Rp 295.634/HM dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 16 Januari 2017 sampai dengan 16 Januari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan dengan PT Ratri Sempana sesuai dengan perjanjian nomor : HK.02.06/067/2020 mengenai Jasa Sewa Wheel Loader di Pabrik Palembang dengan biaya Rp 419.900 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan total volume pekerjaan sebesar 8.460 HM selama 3 Tahun Berita Acara Mulai Kerja.

Pada tanggal 26 November 2020, berdasarkan Addendum I dengan perjanjian nomor: HK.02.06/228/2020, Perusahaan dengan PT Ratri Sempana hanya mengubah pengawas pekerjaan saja.

Pada tanggal 27 Oktober 2021, berdasarkan Addendum II dengan perjanjian nomor: HK.01.23/138/2021, Perusahaan dengan PT Ratri Sempana hanya mengubah jam kerja dan hari operasi saja.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PBR 1 and PBR 2 Environmental Monitoring Services Commitment

IPTD Laboratorium

Service Agreement no HK.01/23/150/2021 concerning Environmental Monitoring Services for PBR 1 and PBR 2 in 2021 between PT Semen Baturaja (Persero) Tbk and IPTD Environmental Laboratory of the Environment and Land Service of South Sumatra Province on November 2, 2021 with a work fee of Rp661,620,000 (in fully rupiah) for a period of 12 months starting from the Minutes of Starting Work (BAST).

Limestone Mining Concession

On May 24, 2019, the Head of the South Sumatra Province One Stop Investment and Service Office issued Decree Number: 0346/DPMPPTSP.V/V/2019 concerning Amendments to the Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu Number 01/K/IUP-II.A3/ XXVII/2010 concerning Limestone Production Operation Mining Business License to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. This decision gives approval for changes to the production operation mining business permit map to PT Semen Baturaja (Persero) Tbk for a period of 20 years from the expiration of the production operation mining business permit of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk as stipulated by the Decree of the Regent of Ogan Komering Ulu Number 01/K/IUP II.A3/XXVII/2010 dated March 23, 2010.

On July 28, 2017 on behalf of the Governor of South Sumatra, the Head of the Office of Investment and One Stop Services of the Province of South Sumatra ratified the Decree of the Governor of South Sumatra Number: 269/DPMPPTSP.V/VII/2017 concerning Approval for Increasing Exploration Mining Business Permits to Operational Mining Business Permits Limestone Production To PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Approval was given for Limestone commodities with mining locations in Baturaja Barat sub-district, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province with a construction activity period of 2 years and production activities for 18 years.

a. PT Dahana (Persero)

Based on the agreement No HK.00.08/206/2019, on conjunction of the Company and PT Dahana (Persero) signed a contract agreement for limestone blasting of 4,350,000 ton in the amount of Rp 30,450,000,000 (in full Rupiah amount) with a breakdown price of Rp 7,000 per ton for 3 years and the period of September 12, 2019 until September 11, 2022.

On April 21, 2019, the Company and PT Dahana in accordance with the agreement number: HK.00.08/075B/2019 regarding Drilling Equipment Rental Services and BTA II Mining Blasting Experts. With a total cost of Rp52,480,050,000 (in full Rupiah) or Rp7,550 (in full Rupiah) per ton with a volume of 6,951,000 tons of limestone for 3 years, the minutes start of work

Based on Addendum I on July 31, 2019 with a reduction in price to Rp 7,000 (in full Rupiah) per ton.

On March 9, 2020, the Company based on Addendum II, there was no change in fees, volume and time in the agreement. However, it only changed PT Dahana's obligations.

On November 1, 2019, the Company and PT Dahana in accordance with the agreement number: HK.00.08/206/2019 regarding Baturaja I Mining Drilling and Blasting Services. With a total cost of Rp 30,150,000,000 (in full Rupiah) per ton or Rp 7,000 (in full Rupiah) per ton with a total volume of 4,350,000 tons for 3 years, The Minutes of Start of Work.

On March 9, 2020, the Company and PT Adana based on Addendum I there were no changes in fees, volumes and time in the agreement. However, it only changed the timing of PT SMBR and Dahana's obligations.

b. PT Ratri Sempana

The Company has a agreement with PT Ratri Sempana for Wheel Loader tools rent as stated in the agreement No. HK.02.06/006B/2017, with total cost of Rp 295,634/HM, with 3 (Nine) years period of contract starting from January 16, 2017 to January 16, 2020.

On April 1, 2020, the Company and PT Ratri Sempana in accordance with the agreement number: HK.02.06/067/2020 regarding Wheel Loader Rental Services at the Palembang Factory at a cost of Rp 419,900 (in full Rupiah) per HM with a total work volume of 8,460 HM for 3 Years The Minutes of Start of Work.

On November 26, 2020, based on Addendum I in accordance with the agreement number: HK.02.06/067/2020, the Company and PT Ratri Sempana only changed the job supervisor.

On October 27, 2021, based on Addendum II in accordance with the agreement number: HK.01.23/138/2021, the Company and PT Ratri Sempana only changed the working hours and working days.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Konsesi Penambangan Batu Kapur (Lanjutan)

d. PT Kosindo Supratama

Pada tanggal 7 Januari 2019 Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Kosindo Supratama untuk Jasa Sewa Alat Excavator dan Bulldozer di Pabrik Baturaja berdasarkan kontrak No. HK.02.06/004/2019 dengan harga sewa Alat Excavator atau yang setara sebesar Rp828.000 (dalam Rupiah penuh) per jam, dan Alat Bulldozer atau yang setara sebesar Rp 830.095 (dalam Rupiah penuh) per jam dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh Sembilan) bulan sejak 10 Januari 2019 sampai dengan 10 Januari 2022.

Pada tanggal 5 Desember 2019, terdapat addendum I atas perjanjian dengan nomor: HK.02.06/088/2017. Addendum ini merubah total jam kerja alat menjadi sebagai berikut: wheel loader setara WA 320 (WL-01) menjadi 21.500 HM, wheel loader setara WA 320 (WL-02) menjadi 21.450 HM dan wheel loader setara dengan WA 200 (WL-03) menjadi 12.750.

Selanjutnya pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dengan PT Kosindo Supratama berdasarkan perjanjian Nomor : HK.02.06/065/2020 mengenai Jasa sewa wheel loader di pabrik Baturaja I. Dengan total volume pekerjaan wheel loader (WL01) maksimum 6.000 HM dan wheel loader (WL-02) maksimum 6.000 HM dengan biaya untuk wheel loader (WL-01) sebesar Rp399.000 (dalam Rupiah penuh) dan wheel loader (WL-02) sebesar Rp399.000 (dalam Rupiah penuh) selama 2 tahun Berita Acara Mulai Kerja.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa untuk jasa sewa alat Surface Miner sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.02.06/144 F/2017 dengan biaya Rp7.437.500/HM atau Rp29.750/Ton dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 17 April 2017 sampai dengan 6 Desember 2022.

Pada tanggal 25 September 2020 Perusahaan melakukan pembaharuan perjanjian pada addendum I dengan No: HK.02.06/133A/2020 atas Perjanjian No: HK.02.06/144F/2017 pada tanggal 6 September 2017, dengan isi mengenai merubah target produksi batu kapur menjadi 90.000 batu kapur per bulan atau minimal 540.000 ton batu kapur per Sembilan bulan di tahun ketiga s.d. kelima.

f. PT Tirtha Wandhira Utama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Tirtha Wandhira Utama untuk jasa sewa Alat Muat dan Angkut Batu Kapur, Clay dan Overburden Tambang Baturaja II sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.HK.00.08/136/2019 dengan biaya Rp125.893.365.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2022.

Komitmen Revitalisasi Drainase dan Emplacement

PT Alam Maju Jaya

Perusahaan bersepakat untuk melakukan perjanjian jasa revitalisasi drainase dan emplacement pabrik baturaja dengan PT Alam Maju Jaya yang tertulis dalam perjanjian jasa nomor HK.01.17/083/2021. Total biaya pekerjaan yang telah disepakati dalam perjanjian ini ialah sebesar Rp3.585.250.500 (dalam Rupiah penuh) belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 240 hari kalender terhitung mulai tanggal berita acara mulai kerja. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 4 Juni 2021 sampai dengan batas akhir pelaksanaan 30 Januari 2022.

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Tanah

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sewa tanah di Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang untuk pabrik semen dan kantor serta fasilitas lainnya sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/395/2012 untuk jangka waktu 30 tahun sejak tanggal 1 April 2012 s.d. 31 Oktober 2042 dengan biaya per 3 tahun sebesar Rp6.011.662.138 (dalam Rupiah)

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk kerjasama penggunaan bagian-bagian tanah hak pengelolaan di Pelabuhan Panjang sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. HK.00.08/007/2013 pada tanggal 7 Januari 2013. Dengan jangka waktu perjanjian terhitung mulai tanggal 01 Januari 2013 s.d 31 Desember 2043 dengan biaya Rp39.272 per m2 pertahun (untuk 01 Januari 2013 s.d 31 Desember 2015), untuk 1 Januari 2016 s.d 31 Desember 2043 menggunakan tarif berdasarkan besaran hasil perhitungan independent appraisal yang ditunjuk dan disepakati para pihak.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Limestone Mining Concession (Continued)

d. PT Kosindo Supratama

On January 7, 2019 the Company has a agreement with PT Kosindo Supratama for Excavator and Bulldozer Heavy Equipment Rental Services based on agreement No. HK.02.06/004/2019 with rents equipment Excavator or the equivalent of Rp828,000 (in full Rupiah) per hour, and Bulldozer or the equivalent of Rp830,095 (in full Rupiah) per hour with a period of 36 (thirty Nine) months since January 10, 2019 until January 10, 2022.

On December 5, 2019, there was an addendum I to the agreement with number: HK.02.06/088/2017. This addendum changes the total working hours of the tools to be as follows: wheel loader equivalent to WA 320 (WL-01) to 21,500 HM, wheel loader equivalent to WA 320 (WL-02) to 21,450 HM and wheel loader equivalent to WA 200 (WL-03) to 12,750.

Furthermore, on March 30, 2020, the Company and PT Kosindo Supratama based on the agreement Number: HK.02.06/065/2020 regarding wheel loader rental services at the Baturaja I factory. With a total wheel loader work volume (WL-01) a maximum of 6,000 HM and wheel loaders (WL-02) a maximum of 6,000 HM with a cost for a wheel loader (WL-01) of Rp399,000 (in full Rupiah) and a wheel loader (WL-02) of Rp399,000 (in full Rupiah) for 2 year The Minutes of Work.

e. PT Pembangunan Sarana Perkasa

The Company has agreement with PT Pembangunan Sarana Perkasa for Surface Miner tools rent as stated in the agreement No.HK.02.06/144 F/2017, with total cost of Rp7,437,500/HM or Rp29,750/Ton, with 5 (five) years period of contract starting from April 17, 2017 until December 6, 2022.

On September 25, 2020, the Company renewed the agreement in addendum I with No: HK.02.06/133A/2020 on Agreement No: HK.02.06/144F/2017 on September 6, 2017, with the contents regarding changing the limestone production target to 90,000 stones lime per month or at least 540,000 tonnes of limestone per Nine months in the third year to fifth year.

f. PT Tirtha Wandhira Utama

The Company has agreement with PT Tirtha Wandhira Utama for he Load Tool Rental Services and Transportation Services for Limestone, Clay and Overburden rent as stated in the agreement No.HK.00.08/136/2019, with total cost of Rp125,893,365,000 (in full Rupiah) with 3 (Nine) years period of contract starting from August 1, 2019 until July 31, 2022.

Commitment to Drainage Revitalization and Emplacement

PT Alam Maju Jaya

The company signed a service agreement for the drainage revitalization and emplacement of the Baturaja factory with PT Alam Maju Jaya which is written in the service agreement Number HK.01.17/083/2021. The total cost of work that has been agreed upon in this agreement is Rp3,585,250,500 (in fully Rupiah) excluding VAT. The period of execution of the work is 240 calendar days from the date of The Minutes of Start of Work. This agreement is effective from June 4, 2021 until the deadline for implementation January 30, 2022.

Land Rent Procurement Commitment

a. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to lease land on Jalan Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang for a cement factory and offices and other facilities as stipulated in agreement no. HK.00.08 / 395/2012 for a period of 30 years from April 1, 2012 s.d. October 31, 2042 with a cost per 3 years of Rp6,011,662,138 (in full Rupiah).

b. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

The Company has a agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for cooperation in the use of parts of land under management rights at Panjang Port as stated in agreement no. HK.00.08/ 007/2013 on January 7, 2013. With the term of the agreement starting from January 1, 2013 to December 31, 2043 at a cost of Rp39,272 per m2 per year (for January 1, 2013 to December 31, 2015), for January 1, 2016 Until December 31, 2043, the rate will be used based on the calculated independent appraisal amount appointed and agreed by the parties.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Jasa Sewa Gedung

Perusahaan kembali melakukan perjanjian dengan PT Prima Mustika Chandra untuk kerjasama penggunaan ruang kantor di Gedung Graha Irama lantai 9 Unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Blok X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, dengan luas ruangan adalah ± 425 m2 yang telah dilengkapi dengan furniture dan sekat partisi sebagaimana tertuang dalam perjanjian dengan No: HK.02.02/293A/2018 terhitung 1 Mei 2019 sampai 30 April 2024 dengan total biaya Rp6.375.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Sewa Alat Berat

PT Bayu Agung Sinergi

Pada Tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan bersepakat untuk melakukan perjanjian sewa alat berat backhoe loader dan dump truck dengan PT Bayu Agung Sinergi yang telah tercatat dalam surat perjanjian jasa nomor HK.02.06/077/2021. Total biaya pekerjaan ialah sebesar Rp3.850.200 (dalam Rupiah penuh) dengan rincian Backhoe Loader sebesar Rp396.000 (dalam Rupiah penuh) per HM dengan minimum 200 HM per bulan dan Dump Truck sebesar Rp27.750.000 (dalam Rupiah penuh) per bulan yang mana biaya tersebut belum termasuk PPh. Jangka waktu pekerjaan dilaksanakan selama 3 tahun terhitung mulai tanggal berita acara mulai kerja. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Juni 2021 sampai 10 Juni 2024.

Komitmen Pengadaan Jasa Pengamanan

PT Tantratrinsa Maju Bersama

- Perjanjian Nomor HK.00.08/107/2020 tanggal 19 Mei 2020 dengan jumlah personil sebanyak 218 orang dan CCTV sebanyak 66 Unit dengan total biaya Pekerjaan sebesar Rp25.825.000.000 (dalam Rupiah penuh) selama 24 bulan BAMK.
- Addendum I Nomor HK.00.08/215B /2020 tanggal 09 November 2020 yang merubah Perjanjian Nomor HK.00.08/107/2020 tanggal 19 Mei 2020 yang merubah jumlah personil menjadi 202 orang dan merubah biaya pekerjaan sebesar Rp24.293.505.846 (dalam Rupiah penuh).

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan

a. PT Mandiri Tunas Finance

Entitas anak bersama dengan PT Mandiri Tunas Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 118 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp 78.216.987.699 dari PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, dan PT Astra Internasional, Tbk. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan sejak tanggal 23 November 2017 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2021 dengan suku bunga maksimal 9,39% sd 23% per tahun tetap. Sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan simpanan jaminan sebesar Rp 6.305.650.000. Perjanjian sewa ini berakhir di Bulan Juni 2022.

b. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance

Entitas anak bersama dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance menandatangani kontrak perjanjian sewa pembiayaan barang modal. Atas perjanjian tersebut, Entitas anak telah melakukan pembiayaan untuk 10 unit kendaraan dengan total nilai pembiayaan Rp 9.880.000.000 dari PT Patria Agung Sentosa. Masa sewa pembiayaan selama 48 bulan sejak tanggal 25 April 2018 dengan suku bunga maksimal 7,19% per tahun tetap. Perjanjian sewa ini berakhir di Bulan Juni 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdiri dari:

a. Fasilitas kredit modal kerja

Pinjaman ini merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja revolving yang diperoleh oleh Perseroan dengan pagu maksimum Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Akta No. 1 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta, dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja Industri Semen.

Berdasarkan Addendum Perjanjian kedua puluh dua tanggal 31 Mei 2021, nilai maksimum plafond berubah menjadi Rp5.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2022.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Building Rent Procurement Commitment

The Company has a agreement with PT Prima Mustika Chandra or cooperation use of office room in Graha Irama Building floor 9 unit B & C Jl. H.R. Rasuna Said Block X - Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, with an area of ± 425 m2 with furniture and partition as stated in the agreement in the agreement No. HK.02.02/293A/2018 starting from May 1, 2019 until April 30, 2024 amounted Rp6,375,000,000 (in full Rupiah).

Building Rent Procurement Commitment

PT Bayu Agung Sinergi

On June 30, 2021, the Company signed an agreement for backhoe loader and dump truck heavy rental with PT Bayu Agung Sinergi which has been recorded in the service agreement letter number HK.02.06/077/2021. The total cost is Rp3,850,200 (in fully Rupiah) with details of Backhoe Loader of Rp396,000 (in fully Rupiah) per HM with a minimum of 200 HM per month and Dump Truck of Rp27,750,000 (in fully Rupiah) per month not include VAT. The period of work is carried out for 3 years starting from the date of The Minutes of Start of Work. This agreement is valid from June 10, 2021 until June 10, 2024.

Commitment of Security Procurement

PT Tantratrinsa Maju Bersama

- Agreement No. HK.00.08/107/2020 dated May 19, 2020 with 218 personnel and 66 units CCTV with a total work cost of Rp25,825,000,000 (in full Rupiah) for 24 months BAMK.
- Addendum I Number HK.00.08/215B / 2020 dated November 09, 2020 which amended Agreement Number HK.00.08/107/2020 dated May 19, 2020 which changed the number of personnel to 202 people and changed the work cost of Rp24,293,505,846 (in full Rupiah).

Commitment of Financing Lease

a. PT Mandiri Tunas Finance

The Subsidiary has a agreement with PT Tunas Mandiri Finance as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 118 units vehicles with total value Rp 78,216,987,699 from PT Berlian Maju Motor, PT Gita Riau Makmur, and PT Astra International, Tbk. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months as of date November 23, 2017 until Oktober 23, 2021 with maximum fixed interest rates 9.39% until 23% per annum. Lease Financing pledged by the deposit guarantee amounting to Rp 6,305,650,000. This agreement expire in June 2022.

b. PT Chandra Sakti Utama Leasing Finance

The Subsidiary has a agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing as stated in the financing lease agreement on several capital goods. As for the agreement, the Subsidiary will have lease financing for 10 units vehicles with total value Rp 9,880,000,000 from PT Patria Agung Sentosa. The period of lease financing for 48 (fourty eight) months as of date April 25, 2018 with maximum fixed interest rates 7.19% per annum. This agreement expire in June 2022

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company executed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, which consists of:

a. Working capital credit facility

This loan is a revolving working capital credit facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) Working Capital Loan Agreement No. KP-COCD/003/PK-MK/2001, Deed No. 1 dated March 2, 2001, made by H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta, with the aim of use for semen industry working capital.

Based on the Twenty-second Agreement Addendum dated May 31, 2021, the maximum ceiling value is changed to Rp5,000,000,000 (in fully Rupiah) the loan is subject to interest of 9.25% per year. This agreement is valid until May 31, 2022.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Komitmen Pengadaan Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pinjaman Kredit Modal Kerja tersebut dijamin dengan:

1. Persediaan, piutang dagang dan suku cadang diikat fidusia dengan total nilai pengikatan semula Rp110.124.472.420 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp216.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Dalam hal ini berupa seluruh piutang dagang serta persediaan yang ada.
2. Diikat secara *joint collateral* dan *cross default* dengan fasilitas NCL dan *Invoice Financing*.
 - Jaminan yang telah ada dan akan diserahkan tersebut, wajib diikat secara yuridis sempurna dan diasuransikan dengan Banker's Clause Bank Mandiri minimal sebesar nilai wajar yang insurable pada Perusahaan Asuransi rekanan Bank Mandiri.
 - Biaya - biaya yang timbul sehubungan dengan pengikatan agunan dan penutupan asuransi tersebut menjadi beban.

b. Fasilitas Non Cash Loan

Pinjaman ini merupakan fasilitas Non Cash Loan yang diperoleh oleh Perusahaan dengan pagu maksimum Rp39.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COCD/01/PK-LC/2001, Akta No. 2 tanggal 2 Maret 2001 dibuat dihadapan H. Azhar Alia S.H., Notaris di Jakarta. Tujuan penggunaannya untuk pembukaan L/C Impor, SKBDN dan Bank Garansi untuk pengadaan bahan baku, bahan bakar, bahan pembantu dan spare part industri semen, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2019 sampai dengan 31 Mei 2020. Provisi berdasarkan Addendum Perjanjian ketujuh belas tanggal 1 Maret 2018 dan Addendum keSembilan belas tanggal 1 Maret 2017, masing-masing sebesar 0,125% untuk penerbitan LC/SKBDN dan 1,50% untuk penerbitan Bank Garansi.

c. Perjanjian Mandiri Supplier Financing

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 berkenaan dengan fasilitas Mandiri Supplier Financing (MSF) termasuk yang akan digunakan untuk membayar tagihan supplier secara without recourse yang telah direkomendasikan oleh entitas maksimal sesuai jangka waktu invoice yang telah ditetapkan entitas dan maksimal 90 hari sejak tanggal invoice. Limit transaksi sebesar Rp50.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perusahaan menandatangani perjanjian addendum No. CBG.CB2/CSD.PKS.006/2021 pada tanggal 31 Mei 2021, dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang

d. Invoice Financing

Pinjaman ini merupakan fasilitas Invoice Financing yang diperoleh oleh Perusahaan dengan plafond maksimum Rp100.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berdasarkan Perjanjian Invoice Financing No. CBG.CB2/CSD.SPPK.057/2021 yang ditandatangani 28 Mei 2021 dengan jangka waktu fasilitas sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Mei 2022. Tujuan penggunaan fasilitas adalah untuk mempercepat penerimaan dana hasil penjualan SMBR kepada para pembeli yang ditentukan.

Fasilitas Invoice Financing tersebut dijamin dengan:

- a. Agunan yang dijaminkan oleh Perusahaan berlaku untuk seluruh fasilitas kredit yaitu persediaan dan piutang dagang diikat fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp216.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), terdiri dari persediaan sebesar Rp142.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan piutang sebesar Rp74.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) (Catatan 19).
- b. Persediaan, piutang dagang dan suku cadang diikat fidusia dengan total nilai pengikatan semula Rp110.124.472.420 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp216.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Dalam hal ini berupa seluruh piutang dagang serta persediaan yang ada dan akan ada (Catatan 5 dan 7).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu Rp100.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) termasuk Sub Limit Non Cash Loan maksimum Rp25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) untuk pembukaan L/C.

Fasilitas tersebut disepakati berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal akta notaris Fathiah Helmi No. 46 tanggal 20 Mei 2016 dengan bunga 9,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (SKK) No.BIN/3.2/140/R tanggal 10 Juni 2019 terdapat perubahan tarif bunga dari yang semula 9,25% menjadi 9,50%, Addendum Perjanjian ketiga tanggal 20 Mei 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun, sedangkan tingkat bunga untuk tahun 2018, berdasarkan addendum Perjanjian ke dua tanggal 20 Mei 2018, dengan tingkat bunga sebesar 9,50%. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit atau sejak tanggal 20 Mei 2021 sampai dengan tanggal 19 Mei 2022.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

Commitment of Financing Lease (Lanjutan)

Working Capital Loans are secured by:

1. Inventories, receivables and fiduciarybound parts with a total original binding value of Rp110,124,472,420 (in full amount of Rupiah) to Rp216,000,000,000 (in full amount of Rupiah). In this case in the form of all accounts receivables and existing.
2. Binding on joint collateral and cross default with NCL and Invoice Financing facilities.
 - Existing and future guarantees must be legally bound and insured with Banker's Clause Bank Mandiri for a minimum of fair value insurable to the Mandiri Bank partner insurance company.
 - Costs incurred in connection with the binding of collateral and closing of the insurance become a burden.

b. Non Cash Loan Facility

This Loan is a facility of Non Cash Loan obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp39,000,000,000 (in full Rupiah) Working Capital Loan Agreement No.KP-COCD/01/PK-LC/2001, Deed No. 2 dated March 2, 2001, made before H. Azhar Alia S.H., Notary in Jakarta. With the intended use for opening L/C Import, SKBDN and Bank Guarantee for the procurement of raw materials, fuel, supplies and spare part cement industry as of date March 2, 2019 until May 31, 2020. Provision under the Addendum seventeenth Agreement dated March 1, 2018 and the Nineteenth Addendum March 1, 2017, amounting to 0.125% for the issuance of LC/SKBDN and 1.50% for the issuance of Bank Guarantees.

c. Mandiri Supplier Financing Agreement

On February 25, 2019, the Company entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on SPPK No. CBG.CB5/CSD.SPPK.005/2019 regarding Mandiri Supplier Financing (MSF) facilities including those that will be used to pay supplier bills without recourse which has been recommended by the entity, maximum according to the invoice period set by the entity and a maximum of 90 days from invoice date. Transaction limit of Rp50,000,000,000 (in full Rupiah). The Company signed an addendum agreement No. CBG.CB2/CSD.PKS.006/2021 on May 31, 2021, whereby the term of the facility was extended until May 31, 2022.

d. Invoice Financing

This loan is an Invoice Financing facility obtained by the Company with a maximum ceiling of Rp100,000,000,000 (in fully Rupiah) under invoice financing agreement No. CBG. CB2/CSD. SPPK.057/2021 signed May 28, 2021 with a facility period from June 1, 2021 to May 31, 2022. The purpose of the use of the facility is to accelerate the receipt of SMBR sales proceeds to specified buyers.

The Invoice Financing facility is guaranteed by:

- a. Collateral guaranteed by the Company applies to all credit facilities, namely inventory and trade receivables tied fiduciary with a total binding value of Rp216,000,000,000 (in fully Rupiah), consisting of supplies of Rp142,000,000,000 (in fully Rupiah) and receivables of Rp74,000,000,000 (in fully Rupiah) (Note 19).
- b. Inventories, receivables and fiduciarybound parts with a total original binding value of Rp110,124,472,420 (in full amount of Rupiah) to Rp216,000,000,000 (in full amount of Rupiah). In this case in the form of all accounts receivables and existing and existing supplies (Notes 5 and 7).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Working Capital Facilities

On May 20, 2016 has signed agreement of Working Capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with credit limited at Rp100,000,000,000 (in full Rupiah) including Sub Limit Non Cash Loan up to Rp25,000,000,000 (in full Rupiah) for L/C.

The facilities was agreed for one year starting from notarial deed date Fathiah Helmi, SH, No. 46 dated May 20, 2016 with 9.25% interest per annum.

Based on the SKK No. BIN/3.2/140/R. on June 10, 2019 there was changed interest rate from the 9.25% become 9.50%, third Addendum Agreement dated May 20, 2019, the loan bears interest at 9.25% per annum, while the interest rate for 2018, based on the addendum second Agreement dated May 20, 2018, with each interest rate of 9.50%. The term of the credit facility is 12 (twelve) months from the maturity date of the credit facility or from May 20, 2021 until May 19, 2022.

37. PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Jangka Pendek dan Supply Chain Financing Account Payable

Perusahaan menandatangani Perjanjian Addendum pada tanggal 1 November 2021 tentang perpanjangan jangka waktu Kredit Jangka Pendek dengan plafond sebesar Rp25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) berlaku sampai 18 Agustus 2022 dan Perpanjangan dan Suplesi atas Fasilitas Supply Chain Financing Account Payable (SCF AP) yang semula sebesar Rp15.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) sampai 18 Agustus 2022.

37. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Short Term Credit Facility and Supply Chain Financing Account Payable

The Company signed the Addendum Agreement on November 1, 2021 on the extension of the Short Term Credit term with a ceiling of Rp25,000,000,000 (in fully Rupiah) valid until August 18, 2022 and the Extension and Suplesi of the Supply Chain Financing Account Payable Facility (SCF AP) which originally amounted to Rp15,000,000,000 (in fully Rupiah) to Rp30,000,000,000 (in fully Rupiah) until August 18, 2022.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

		31 Maret 2022/ March 31, 2022			
		Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
		Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD		23.883	342.695	Cash and cash equivalent
Jumlah aset			23.883	342.695	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	EUR		-	-	Trade Payables
Jumlah liabilitas			-	-	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - bersih			23.883	342.695	Assets (Liabilities) - Net
		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
		Mata Uang Asing (Jumlah Penuh)/ Foreign Currency (in Full Amount)		Dalam Ribuan Rupiah/ Equivalent in thousand Rupiah	
		Mata Uang / Currency	Nilai / Amount		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD		26.687	380.793	Cash and cash equivalent
Jumlah aset			26.687	380.793	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	EUR		-	-	Trade Payables
Jumlah liabilitas			-	-	Total liabilities
Aset (Liabilitas)- Bersih			26.687	380.793	Assets (Liabilities) - Net

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Aktivitas Investasi	
Perolehan Aset Tetap melalui kenaikan Utang lainnya dan Beban Akrua	1.109.321
Perolehan Aset Tetap melalui reklasifikasi Persediaan	-
Perolehan Aset dalam Pembangunan melalui kenaikan Utang lainnya dan Beban Akrua	1.889.174
Perolehan Aset dalam Pembangunan melalui reklasifikasi Persediaan	-
Perolehan Aset Tak Berwujud melalui kenaikan Utang lainnya dan Beban Akrua	4.334.072
Perolehan Aset Tak Berwujud melalui reklasifikasi Persediaan	-

Rincian rekonsiliasi liabilitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Jangka Panjang	1.592.119.081	43.900.000	375.088.611	2.011.107.692	Assets
Liabilitas Sewa	91.585.530	(33.675.693)	(4.051.891)	53.857.946	Cash and cash equivalent
Jumlah	1.683.704.611	10.224.307	371.036.720	2.064.965.638	Total
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Jangka Panjang	1.173.130.470	43.900.000	375.088.611	1.592.119.081	Assets
Liabilitas Sewa	129.313.114	(33.675.693)	(4.051.891)	91.585.530	Cash and cash equivalent
Jumlah	1.302.443.584	10.224.307	371.036.720	1.683.704.611	Total

39. ADDITIONAL INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Investing Activities		
Acquisition of Fixed Assets through increasing of Other Payables and Accrued Expenses	11,557,911	
Acquisition of Fixed Assets through Reclassification of Inventory	-	
Acquisition of Construction in Progress through increasing of Other Payables and Accrued Expenses	9,308,849	
Acquisition of Construction in Progress through Reclassification of Inventory	-	
Reclassification from construction in progress	4,334,072	
	-	

Details of liabilities reconciliation for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar dari pinjaman dari Bank serta utang bunga dan denda ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perseroan dan entitas anak berpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anak. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The fair values of loans from the Bank as well as accrued interest and penalties are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rate of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

The Company and subsidiary are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and subsidiary. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan resiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang jangka panjang, dan beban akrual.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan EUR, dan cash dalam mata uang asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada saat ini diungkapkan pada catatan 38.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Perseroan dan kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko Suku Bunga atas Arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Saat ini, Perseroan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan dan entitas anak sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu distributor dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari distributor adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan entitas anak hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, *kredibel* dan *bankable*.
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya.
4. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan entitas anak untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi dan asuransi kredit perdagangan dari perusahaan asuransi atau penjaminan.
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang dan memaksimalkan penjualan secara tunai secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan dan entitas anak meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada catatan 4 dan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Management applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise Nine type of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, long-term payable, and accrued expenses.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations mainly derived from debt arise from the procurement of goods and services denominated in USD and EUR, and cash on USD currency.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in notes 38.

Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather. The impact of price risk of production costs will rise. The Company do not necessarily able to pass on these price increases to its customers.

The Company policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 (twelve) months or less and a joint purchase between the Company to suppliers in order to obtain favorable prices.

Cash Flows Interest Rate Risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Currently, the Company and subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and subsidiary will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the distributors and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arose from the distributors are as follows:

1. The Company and subsidiary will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Provide limits or ceiling to a third party who will do credit trade with the Company at amount of their guarantees.
4. Ask the third parties before conduct credit trading with the Company and subsidiary to provide credit guarantees in the form of fixed assets, timed deposits or bank guarantees and trade credit insurance from insurer or the guarantee.
5. Monitor the amount of receivables on an ongoing basis and maximize cash sales to reduce the risk for doubtful accounts.

The Company and subsidiary minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in notes 4 and 6. There is no significant concentration of credit risk.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan dan entitas anak ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan entitas anak terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan dan entitas anak.

Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anak berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Maret 2022/ Maret 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	535.566.951	-	-	535.566.951
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-
Piutang usaha	113.755.559	502.254.252	(74.682.177)	541.327.634
Piutang lain-lain	782.449	1.595.672	(7.574)	2.370.547
Total	650.104.959	503.849.924	(74.689.751)	1.079.265.132
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	362.469.101	-	-	362.469.101
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	29.268.545	-	29.268.545
Piutang usaha	129.239.731	402.596.427	(83.349.726)	448.486.432
Piutang lain-lain	6.289.651	2.537.471	(27.366)	8.799.756
Total	497.998.483	434.402.443	(83.377.092)	849.023.834

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 March 2022/ March 31, 2022
Pinjaman bank	1.644.550.000
Liabilitas sewa pembiayaan	83.358.322
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.727.908.322
Total ekuitas	3.477.425.107
Rasio pengungkit (x)	0,497

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company and its subsidiary are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company and subsidiary continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company and subsidiary.

In addition, the Company and subsidiary also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiary financial liabilities based on contractual payments.

31 Maret 2022/ Maret 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total
<u>Loans and receivables</u>				
Cash and cash equivalent	535.566.951	-	-	535.566.951
Restricted cash	-	-	-	-
Trade receivable	113.755.559	502.254.252	(74.682.177)	541.327.634
Other receivable	782.449	1.595.672	(7.574)	2.370.547
Total	650.104.959	503.849.924	(74.689.751)	1.079.265.132
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Total
<u>Loans and receivables</u>				
Cash and cash equivalent	362.469.101	-	-	362.469.101
Restricted cash	-	29.268.545	-	29.268.545
Trade receivable	129.239.731	402.596.427	(83.349.726)	448.486.432
Other receivable	6.289.651	2.537.471	(27.366)	8.799.756
Total	497.998.483	434.402.443	(83.377.092)	849.023.834

Capital management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company and decided at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2021 and December 31, 2020.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman bank	1.657.800.000
Liabilitas sewa pembiayaan	129.313.114
Total pinjaman yang berdampak bunga	1.787.113.114
Total ekuitas	3.407.888.607
Rasio pengungkit (x)	0,524

41. INFORMASI SEGMENT

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset, pengeluaran modal dan pendapatan Perseroan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

	31 March 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset		
Sumatera Selatan	5.725.284.314	5.611.856.915
Lampung	127.046.627	126.652.319
Jambi	11.652.452	77.549.740
Jakarta	3.060.016	1.686.645
Jumlah Aset	5.867.043.409	5.817.745.619
	31 Maret/ March 31	2021
	2022	
Pendapatan		
Penjualan Semen		
Pasar Basis		
Sumatera Selatan	242.153.684	220.607.109
Lampung	118.835.257	126.245.106
	360.988.941	346.852.215
Pasar Non Basis		
Jambi	25.515.770	35.653.660
Bengkulu	18.282.962	12.454.691
Bangka Belitung	1.820.497	1.115.942
Kalimantan	-	1.033.988
	45.619.229	50.258.281
Total Penjualan Semen	406.608.170	397.110.496
Penjualan White Clay		
Sumatera Selatan	8.847.351	5.473.667
Jumlah Penjualan White Clay	8.847.351	5.473.667
Penjualan Mortar		
Lampung	15.335	31.984
Sumatera Selatan	46.185	-
Jumlah Penjualan Mortar	61.520	31.984
Jasa Angkutan & Lainnya		
Sumatera Selatan	717.048	883.849
Jumlah Jasa Angkutan	717.048	883.849
Jumlah Pendapatan	416.234.089	403.499.996

42. DAMPAK DARI PANDEMI COVID-19

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Dampak pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak berdampak signifikan namun berpotensi meningkatkan biaya produksi karena mayoritas bahan baku dibeli dalam USD dan kerugian selisih kurs yang dapat berdampak pada penurunan laba Grup. Rincian saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada posisi 31 Desember 2020 dapat dilihat di catatan 39. Grup tidak memiliki dampak atas menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal karena tidak memiliki transaksi tersebut per tanggal posisi keuangan.

Lebih lanjut, bisnis operasi Grup menjadi terhambat dan penjualan Perusahaan pada semester I tahun 2020, karena adanya pembatasan oleh pemerintah daerah seperti pembatasan jam operasional toko-toko, penghentian atau penangguhan proyek-proyek, anggaran infrastruktur dialihkan ke dana penanggulangan covid-19. Grup telah melakukan berbagai upaya dengan melakukan rasionalisasi pegawai outsourcing dan melakukan efisiensi biaya yang tidak mempengaruhi produksi sesuai dengan RKAP.

Terkait dengan eksposur keuangan, Grup melakukan pengendalian likuiditas perusahaan dengan menerapkan strategi Cash Planning. Sejak akhir tahun 2019 perusahaan fokus pada peningkatan piutang yang memungkinkan perusahaan membangun posisi kas yang kuat dan kerjasama dengan pihak perbankan untuk memperpanjang tempo pembayaran ke vendor melalui fasilitas Supply Chain Financing.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 April 2022.

41. SEGMENT INFORMATION

The following table shows the distribution of the Company and subsidiary assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	31 March 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Assets			Assets
Sumatera Selatan	5.725.284.314	5.611.856.915	South Sumatera
Lampung	127.046.627	126.652.319	Lampung
Jambi	11.652.452	77.549.740	Jambi
Jakarta	3.060.016	1.686.645	Jakarta
Total Assets	5.867.043.409	5.817.745.619	Total Assets
	31 Maret/ March 31	2021	
	2022		Revenue
Pendapatan			Sales of Cement
Penjualan Semen			Basis Market
Pasar Basis			South Sumatera
Sumatera Selatan	242.153.684	220.607.109	Lampung
Lampung	118.835.257	126.245.106	
	360.988.941	346.852.215	Non-Basis Market
Pasar Non Basis			Jambi
Jambi	25.515.770	35.653.660	Bengkulu
Bengkulu	18.282.962	12.454.691	Bangka Belitung
Bangka Belitung	1.820.497	1.115.942	Kalimantan
Kalimantan	-	1.033.988	
	45.619.229	50.258.281	Total Sales of Cement
Total Penjualan Semen	406.608.170	397.110.496	Sales of White Clay
Penjualan White Clay			South Sumatera
Sumatera Selatan	8.847.351	5.473.667	Total Sales of White Clay
Jumlah Penjualan White Clay	8.847.351	5.473.667	Sales of Mortar
Penjualan Mortar			Lampung
Lampung	15.335	31.984	South Sumatera
Sumatera Selatan	46.185	-	Total Sales of Mortar
Jumlah Penjualan Mortar	61.520	31.984	Transportation services & Others
Jasa Angkutan & Lainnya			South Sumatera
Sumatera Selatan	717.048	883.849	Total Transportation services
Jumlah Jasa Angkutan	717.048	883.849	Total Revenue
Jumlah Pendapatan	416.234.089	403.499.996	

42. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The impact of the weakening of the Rupiah against the USD is not significantly affected but has the potential to increase production costs because the majority of raw materials are purchased in USD and foreign exchange losses can result in a decrease in Group profit. Balances of foreign exchange assets and liabilities as at December 31, 2020 is shown in note 39. The Group did not experience an impact on decline in the prices of securities on the capital market since no such transactions exist as of the financial position date.

Furthermore, the Group's business operations were hampered and company's sales in the first half of 2020, due to restriction on operating hours of shops, termination or suspension of projects, the infrastructure budget was diverted to covid 19 countermeasures funds. The Group has made various efforts by rationalizing outsourcing employees and conducting cost efficiency that does not affect production in accordance with RKAP.

Related to the financial exposure, the Group controls the company's liquidity by implementing Cash Planning strategy. Since the end of 2019, the company has focused on increasing account receivables which allows the company to build a strong cash position and cooperation with banks to extend the payment maturity to vendors through the Supply Chain Financing facility.

The management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Company business performance.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group are responsible for the preparation of financial statements that was completed on April 19, 2022.

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	528.627.547	531.805.795	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	189.872.009	172.730.250	Related Parties
Pihak Ketiga	414.773.825	394.982.427	Third Parties
Piutang Lain - lain			Others Receivables
Pihak Berelasi	356.535	244.203	Related Parties
Pihak Ketiga	2.189.169	1.598.649	Third Parties
Persediaan	292.613.681	280.792.233	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	766.707	766.707	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	17.725.109	1.947.375	Prepaid Expenses
Uang Muka	10.306.800	7.410.722	Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	452.551	551.497	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar	1.457.683.933	1.392.829.858	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	-	40.000.000	Investment In Share
Aset Tetap	4.047.627.300	4.038.143.512	Fixed Assets
Aset Takberwujud	195.787.988	203.744.632	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	134.346.490	137.440.299	Other Non - Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.377.761.778	4.419.328.443	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	5.835.445.711	5.812.158.301	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	123.988.299	116.376.354	Related Parties
Pihak Ketiga	164.308.899	157.224.491	Third Parties
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			Current Maturities of Long - Term Borrowings
Utang Bank Jangka Pendek	63.125.000	53.000.000	Short Term Bank Loan
Liabilitas Sewa	5.279.558	5.419.911	Lease Liability
Utang Pajak	15.407.629	18.124.041	Taxes Payable
Beban Akrua	48.012.759	123.214.115	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	13.184.978	1.200.000	Short Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	6.796.193	6.549.413	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	440.103.315	481.108.325	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek :			Long Term Debt, Net of Current Portion
Pinjaman Bank	1.562.963.496	1.585.640.806	Bank Loan
Liabilitas Sewa	74.270.183	78.266.236	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	146.043.367	140.821.403	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	50.627.370	49.824.670	Long Term Employee Benefit Liabilities
Utang Pengembangan, Provisi Reklamasi dan Pasca Tambang	85.981.079	11.924.688	Development Liability, Provision For Reclamation and Mine Clouser
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.919.885.495	1.866.477.803	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.359.988.810	2.347.586.128	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Modal Saham			Share capital
Modal Dasar 30.000.000.000 Lembar Saham Biasa, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Sebesar 9.932.534.336 Lembar Saham Biasa Dengan Nilai Rp 100 Per Lembar Saham	993.253.434	993.253.434	Authorized 30,000,000,000 Common Shares, Issued and Fully Paid-up Capital 9,932,534,336 Common Shares With per Value Rp 100 per Value
Tambahan Modal Disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	1.262.894.145	1.253.639.782	Retained Earnings
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	(51.297.463)	(52.927.828)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Ekuitas	3.475.456.901	3.464.572.173	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.835.445.711	5.812.158.301	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	
PENDAPATAN	365.011.572	399.889.392	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(175.573.283)	(206.378.281)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	189.438.289	193.511.111	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(80.030.073)	(79.780.590)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(54.874.362)	(52.378.517)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya	(2.878.239)	3.112.748	Other Operating Income (Expenses)
Jumlah Beban Usaha	(137.782.674)	(129.046.359)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	51.655.615	64.464.752	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN			FINANCIAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	3.647.521	2.978.078	Financial Income
Beban Keuangan	(41.286.656)	(44.927.495)	Financial Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	(37.639.135)	(41.949.417)	Total Financial Income (Expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	14.016.480	22.515.335	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4.762.119)	(5.234.500)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	9.254.361	17.280.835	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	2.090.211	(3.242.033)	Remeasurement of Defined Benefit Program
Pajak Penghasilan Terkait	(459.846)	713.247	Related Income Tax
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain			Total Other Comprehensive Gain (Loss)
Tahun Berjalan Setelah Pajak	1.630.365	(2.528.786)	for The Year After Tax
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.884.726	14.752.049	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK/ EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY										
		Saldo laba / Retained earnings				Other Comprehensive Income				
Catatan/ Notes	Modal Saham Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Not Reclassified to Profit or Loss	Direklasifikasi ke Laba Rugi/ Reclassified to Profit or Loss	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders Equity	
Saldo Per 1 Januari 2021	993.253.434	1.270.606.785	1.002.043.834	202.197.318	(59.449.286)	-	3.408.652.083	-	3.408.652.083	Balance as of January 1, 2021
Dividen	26	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	17.280.835	-	-	17.280.835	-	17.280.835	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(2.528.786)	-	(2.528.786)	-	(2.528.786)	Remeasurement of liabilities/assets long term - employee benefit
Saldo Per 31 Maret 2021	993.253.434	1.270.606.785	1.002.043.834	219.478.153	(61.978.072)	-	3.423.404.132	-	3.423.404.132	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	993.253.434	1.270.606.785	1.017.670.369	235.969.415	(52.927.828)	-	3.464.572.175	-	3.464.572.175	Balance as of January 1, 2022
Dividen	26	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pencadangan saldo laba	26	-	-	49.398.633	(49.398.633)	-	-	-	-	Appropriate on retained earnings
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	9.254.361	-	-	9.254.361	-	9.254.361	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas/aset imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	1.630.365	-	1.630.365	-	1.630.365	Remeasurement of liabilities/assets long term - employee benefit
Saldo Per 31 Maret 2022	993.253.434	1.270.606.785	1.067.069.002	195.825.143	(51.297.463)	-	3.475.456.901	-	3.475.456.901	Balance as of March 31, 2022

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	417.235.998	488.436.442	Receipt from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(323.620.766)	(377.534.958)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(29.407.634)	(29.625.107)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	3.056.936	3.088.042	Interest Income Receipt
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flows Provided by (Used for)
Aktivitas Operasi	67.264.534	84.364.419	Operating Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aktiva Tetap	(2.411.348)	(6.419.158)	Acquisition of Fixed Assets
Aset Dalam Pembangunan	(1.056.585)	(1.483.329)	Construction in Progress
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flows Provided by (Used for)
Aktivitas Investasi	(3.467.933)	(7.902.487)	Investing Activities
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOWS PROVIDED BY (USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Kredit Investasi	-	480.000.000	Receipt of Investment Credit Loan
Pembayaran Pokok Kredit Investasi	(13.250.000)	(7.225.000)	Payment of Investment Credit Loan
Pembayaran Pokok <i>Medium Term Note</i>	-	(400.000.000)	Payment of Medium Term Note loan
Pembayaran Bunga Kredit Investasi	(40.035.870)	(30.386.685)	Payments of Dividend
Pembayaran Bunga Keuangan	(528.142)	-	Payment of Interest of Medium Term Note Loan
Pembayaran Bunga <i>Medium Term Note</i>	-	(9.000.000)	Payment of Financing Lease
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(13.689.007)	(7.947.640)	Payment of Interest on Finance Leases
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flows Provided by (Used for)
Aktivitas Pendanaan	(67.503.019)	25.440.675	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	(3.706.418)	101.902.607	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP			EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS	528.170	(101.505)	CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	531.805.795	353.550.170	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	528.627.547	455.351.272	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END
Komponen Kas dan Setara Kas			Components Cash and Cash Equivalents
terdiri dari:			are as follows:
Kas	34.397	30.181	Cash
Bank	98.593.150	121.321.091	Banks
Deposito Berjangka dan <i>Call Deposits</i>	430.000.000	334.000.000	Time and Call Deposits
	528.627.547	455.351.272	

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Additional information of non cash activities is presented in Note 39.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



KANTOR PUSAT

 Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati
Palembang – 30258
P.O. Box 1175 Palembang – 30001

 Telepon : (62) – 711 – 511261 (Hunting)

 Fax : (62) – 711 – 512126

 sekper@semenbaturaja.co.id